



**HUBUNGAN PERILAKU BELAJAR DAN KOMPETENSI PEDAGOGIK  
GURU KETRAMPILAN KOMPUTER DAN PENGELOLAAN INFORMASI  
(KKPI) TERHADAP PRESTASI BELAJAR KKPI SISWA KELAS X  
PROGRAM STUDI KEAHLIAN DESAIN KOMUNIKASI VISUAL (DKV)  
SMKN 5 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2010/2011**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh  
Gelara Sarjana Pendidikan Teknik Informatika

**Oleh :**

**Silfi Hinggil Dewi**

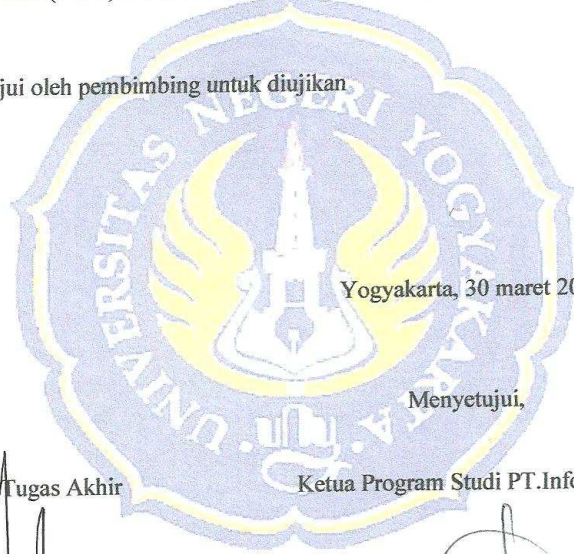
**07520244079**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK INFORMATIKA  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2011**

## LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Hubungan Perilaku Belajar Dan Kompetensi Pedagogik Guru Ketrampilan Komputer Dan Pengelolaan Informasi (KKPI) Terhadap Prestasi Belajar KKPI Siswa Kelas X Program Studi Keahlian Desain Komunikasi Visual (DKV) SMK N 5 Yogyakarta Tahun Ajaran 2010/2011 “

Ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan



Yogyakarta, 30 maret 2011

Menyetujui,

Pembimbing Tugas Akhir

Ketua Program Studi PT.Informatika

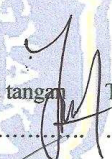


Rahmatul Irfan, MT  
NIP. 19790517 200604 1 002

Umi Rochayati, MT  
NIP. 19630528 198710 2 001

## LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Hubungan Perilaku Belajar Dan Kompetensi Pedagogik Guru Ketrampilan Komputer Dan Pengelolaan Informasi (KKPI) Terhadap Prestasi Belajar KKPI Siswa Kelas X Program Studi Keahlian Desain Komunikasi Visual (Dkv) SMK N 5 Yogyakarta Tahun Ajaran 2010/2011 “

Ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 11 April 2011 dan dinyatakan lulus.

Nama	Jabatan	Tanda tangan	Tanggal
Rahmatul Irfan, M.T	Ketua Penguji		19/04/2011
Djoko Santoso, M.Pd	Sekretaris		19/04/2011
Masduki Zakaria, M.T	Penguji		19/04/2011



Yogyakarta, April 2011

Dekan FT UNY

Wardan Suyanto, Ed.D

NIP. 19540810 197803 1 001

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Hubungan Perilaku Belajar Dan Kompetensi Pedagogik Guru Ketrampilan Komputer Dan Pengelolaan Informasi (KKPI) Terhadap Prestasi Belajar KKPI Siswa Kelas X Program Studi Keahlian Desain Komunikasi Visual (Dkv) SMK N 5 Yogyakarta Tahun Ajaran 2010/2011 “, benar-benar karya saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 30 Maret 2011

Penulis,

Silfi Hinggil Dewi

NIM. 07520244079

## LEMBAR PERSEMBAHAN

*Proudly present to my dear;*

*Alloh SWT, Tuhan Yang Maha Esa, Utama dan segala-galanya.*

*Ibu ku..., karya kecil ini sebagai persembahan ku dihari ulangtahun ibu...,  
terimakasih.... atas segala pengorbanan ibu..., kasih sayang ibu dan doa yang  
tiada henti untuk ku*

*Bapak ku...,terimakasih.... atas segala pengorbanan , kerjakeras ,kasih sayang  
dan doa yang tiada henti untuk ku*

*Mas ku..., Nugrah Arfianto, Terimakasih.... buat dukungan nya.*

*Riadi Eko.H. yang selalu memberi semangat disaat aku mulai lelah, menemani  
di saat suka dan duka, terimakasih atas hari-hari kebersamaan kita....*

*Teman-teman kost Renggali 8 mb'nita, mb'cecil, mb'tyas, mb'ochino,yana, vidi  
terimakasih..... kebersamaan dan persahabatan kita selama di Renggali 8*

*Teman-teman PT.Informatika kelas G '07 terimakasih atas persahabatan ,  
kebersamaan dan tetap ingat aku...!*

*Almamater Universitas Negeri Yogyakarta Fakultas Teknik Jurusan Pendidikan  
Informatika*

## MOTTO

Hadiah pertama bagi orang yang berbuat baik adalah kebeikan.

(Silfi Hinggil Dewi)

Gantungkan azam dan Semangatmu setinggi bintang di langit dan rendah  
hatimu serendah mutiara dilautan.

(Mario Teguh)

Bila dunia tidak menganggap aku sebagai seseorang, itu tidak membuatku takut  
karena aku yakin aku bisa menjadi dunia untuk seseorang.

(Imam)



## ABSTRAK

### **HUBUNGAN PERILAKU BELAJAR DAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU KKPI TERHADAP PRESTASI BELAJAR KKPI SISWA KELAS X PROGRAM KEAHLIAN DESAIN KOMUNIKASI DAN VISUAL (DKV) SMKN 5 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2010/2011**

Oleh :  
Silfi Hinggil Dewi  
07520244079

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara perilaku belajar siswa dan kompetensi pedagogik guru KKPI secara baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama terhadap prestasi belajar KKPI siswa kelas X program studi keahlian 1 (DKV) SMKN 5 Yogyakarta TA 2010/2011.

Penelitian ini merupakan penelitian *Ex-post Facto* yang bersifat deskriptif korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas X prodi keahlian DKV SMKN 5 Yogyakarta TA 2010/2011 yang berjumlah 60 siswa. Metode pengambilan data untuk variabel perilaku belajar dan kompetensi pedagogik guru KKPI menggunakan kuesioner model angket tertutup dengan skala *likert*, sedangkan untuk variabel Prestasi Belajar KKPI menggunakan metode dokumentasi berupa nilai raport mata pelajaran KKPI dari semester satu. Validitas instrumen penelitian diuji dengan analisis butir yang dihitung dengan rumus korelasi *Product moment*. Reliabilitas instrumen dihitung menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Sebelum dilakukan analisis data terlebih dahulu diadakan analisis deskriptif dan pengujian persyaratan analisis yang meliputi uji normalitas, uji linearitas, dan uji multikolinearitas Teknik analisis data untuk menguji hipotesis 1 dan 2 adalah korelasi *Product moment*, sedangkan hipotesis 3 dengan teknik analisis regresi ganda dua prediktor.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: (1) Terdapat hubungan positif antara perilaku belajar terhadap prestasi belajar KKPI yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,480. dengan nilai interpretasi korelasi sedang (2) Terdapat hubungan positif antara kompetensi pedagogik guru KKPI terhadap prestasi belajar KKPI yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0.364. dengan nilai interpretasi korelasi rendah (3) Terdapat positif hubungan perilaku belajar dan kompetensi pedagogik guru KKPI secara bersama-sama dengan prestasi belajar KKPI yang ditunjukkan dengan yang ditunjukkan koefisien regresi ganda  $R_{y(1,2)}$  sebesar 0,555 dengan nilai interpretasi korelasi sedang dan koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0.308 yang berarti bahwa 30.8 % perubahan variabel Prestasi Belajar KKPI (Y) dapat diterangkan oleh Perilaku Belajar (X1), Kompetensi Pedagogik guru KKPI (X2).

Kata Kunci : Hubungan, Prestasi Belajar, Kompetensi Pedagogik, Perilaku Belajar



## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur senantiasa penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “ Hubungan Perilaku Belajar Dan Kompetensi Pedagogik Guru Ketrampilan Komputer Dan Pengelolaan Informasi (KKPI) Terhadap Prestasi Belajar KKPI Siswa Kelas X Program Studi Keahlian Desain Komunikasi Visual (DKV) SMK N 5 Yogyakarta Tahun Ajaran 2010/2011 “.

Dalam menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini penulis memperoleh bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak, sehingga penyusunan laporan Tugas Akhir Skripsi ini dapat berjalan dengan lancar. Dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, M.A, selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Wardan Suyanto, Ed.D., selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Masduki Zakaria, MT., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika.
4. Umi Rochayati, MT., selaku Ketua jurusan Pendidikan Teknik Informatika.
5. Rahmatul Irfan, MT., selaku pembimbing Tugas Akhir Skripsi. Terima kasih atas arahan-arahannya yang telah diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini.
6. Kepala sekolah, guru dan pegawai SMK N 5 Yogyakarta.



7. Para Dosen, Teknisi dan Staf Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika yang telah memberikan bantuan sehingga terselesaikannya Tugas Akhir ini.
8. Ibu, Bapak, dan keluarga yang selalu memberi dukungan dan doa tiada henti.
9. Riadi Eko. H, yang telah membantu dan memberi semangat dalam penyusunan skripsi.
10. Teman - teman Pendidikan Teknik Informatika kelas G Angkatan 2007.
11. Semua pihak yang telah membantu tersusunnya proyek akhir ini.

Besar harapan penulis, semoga laporan Tugas Akhir Skripsi ini banyak memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan dan bagi para pembaca pada umumnya. Berbagai upaya telah penulis lakukan untuk menyelesaikan laporan Tugas Akhir Skripsi ini, namun penulis juga menyadari bahwa dalam penyusunan laporan Tugas Akhir Skripsi ini masih jauh dari sempurna dan banyak kekurangan. Untuk itu penulis mengharapkan adanya saran dan kritik dari pembaca yang bersifat membangun agar kedepannya penulis dapat menyelesaikan sebuah karya tulis ilmiah dengan baik. Semoga laporan Tugas Akhir Skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca

Yogyakarta, 30 Maret 2010

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah .....	5
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Tugas Akhir Skripsi.....	6
F. Manfaat Tugas Akhir Skripsi .....	7

<b>BAB II. KAJIAN TEORI .....</b>	<b>8</b>
A. Deskripsi Teori .....	8
1. Prestasi Belajar .....	8
2. Perilaku Belajar .....	15
3. Kompetensi Guru .....	30
B. Penelitian Yang Relevan.....	44
C. Kerangka Berpikir .....	45
D. Hipotesis Penelitian .....	47
<b>BAB III. METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>48</b>
A. Desain Penelitian .....	48
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	48
C. Variabel Penelitian.....	49
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	49
E. Paradigma Penelitian .....	50
F. Populasi Penelitian .....	51
G. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian .....	52
H. Uji Coba Instrumen .....	58
I. Hasil Uji Coba Instrumen .....	63
J. Teknik Analisis Data .....	65
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>75</b>
A. Hasil Penelitian.....	75
1. Deskripsi Data .....	75
2.. Uji Prasyarat Analisis.....	86
a. Uji Normalitas Data.....	86
b. Uji Linieritas Data.....	87

c. Uji Multikolinieritas Data.....	88
3. Uji Hipotesis.....	89
a. Hipotesis 1 .....	89
b. Hipotesis 2.....	90
c. Hipotesis 3 .....	91
G. Pembahasan Penelitian .....	93
a. Hipotesis 1 .....	94
b. Hipotesis 2.....	96
c. Hipotesis 3 .....	98
<b>BAB V. KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN .....</b>	<b>100</b>
A. Kesimpulan Penelitian .....	100
B. Keterbatasan Penelitian .....	101
C. Saran Penelitian .....	102
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>104</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>10</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Aspek-aspek kompetensi pedagogik guru .....	34
Tabel 2. Kisi - Kisi Instrumen Variabel Perilaku Belajar .....	55
Tabel 3. Kisi-Kisi Instrumen Variabel Kompetensi Pedagogik Guru .....	57
Tabel 4. Hasil Uji Validitas Instrumen .....	64
Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen .....	64
Tabel 6. Kategori Kecenderungan Variabel Perilaku Belajar.....	69
Tabel 7. Kategori Kecenderungan Variabel Kompetensi Pedagogik .....	69
Tabel 8. Pedoman Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi .....	72
Tabel 9. Distribusi Interval Prestasi Belajar KKPI.....	76
Tabel10. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Prestasi Belajar KKPI.....	78
Tabel11. Distribusi Interval Perilaku Belajar Siswa.....	79
Tabel12. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Perilaku Belajar .....	81
Tabel13. Distribusi Interval Kompetensi Pedagogik guru KKPI .....	83
Tabel14. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Kompetensi Pedagogik guru	85
Tabel 15. Uji Normalitas .....	86
Tabel 16. Uji Linieritas .....	87
Tabel 17. Uji Multikolinieritas.....	88
Tabel 18. Korelasi Perilaku Belajar dengan Prestasi Belajar KKPI .....	90
Tabel 19. Korelasi Kompetensi Pedagogik Guru KKPI dengan Prestasi Belajar KKPI.....	91
Tabel 20. Ringkasan Hasil Uji Regresi Ganda .....	91

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Paradigma Penelitian.....	51
Gambar 2. Histogram Prestasi BelajarKKPI.....	77
Gambar 3. Hasil Olah Data Deskriptif Prestasi Belajar KKPI Dengan SPSS 16.....	77
Gambar 4. Diagram Kecenderungan Prestasi Belajar.....	78
Gambar 5. Histogram Perilaku Belajar .....	80
Gambar 6. Hasil Olah Data Deskriptif Perilaku Belajar Dengan SPSS 16....	80
Gambar 7 . Diagram Kecenderungan Perilaku Belajar.....	82
Gambar 8. Histogram Kompetensi Pedagogik Guru KKPI.....	83
Gambar 9. Hasil Olah Data Deskriptif kompetensi pedagogik Dengan SPSS 16.....	84
Gambar 10 . Diagram Kecenderungan Kompetensi Pedagogik Guru .....	85

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Instrumen.

Lampiran 2. Uji Coba Validitas dan Reliabilitas.

Lampiran 3. Skor Total Data Penelitian.

Lampiran 4. Distribusi Frekuensi.

Lampiran 5. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Variabel.

Lampiran 6. Uji Prasyarat Analisis.

Lampiran 7. Uji Hipotesis.

Lampiran 8. Surat Menyurat.



# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan memegang peranan penting dalam kehidupan. Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dapat ditumbuh kembangkan melalui kegiatan pembelajaran. kegiatan pembelajaran ini diselenggarakan disekolah sebagai lembaga formal. Menurut Undang-undang No 20 Tahun 2005 pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu "Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang berstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi"

Dalam lembaga pendidikan formal yaitu sekolah, prestasi belajar siswa sangat diperlukan demi mendukung suatu tujuan yang diemban oleh sekolah tersebut. Salah satu faktor keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar dapat ditandai dengan prestasi belajar siswa yang memuaskan. prestasi belajar siswa dapat dilihat dari penguasaan dan tingkat ketrampilan dalam mempelajari mata pelajaran dan prestasi belajar siswa dapat ditunjukkan dengan nilai-nilai atau angka hasil tes belajar siswa. Mengukur tingkat keberhasilan siswa tentu ada penilaian yang dilakukan oleh guru untuk mengetahui kemajuan dan hasil belajar peserta didik, mendiagnosa kesulitan belajar, memberikan umpan balik untuk perbaikan proses pembelajaran, serta penentuan naik kelas

Pada kenyataan nya di SMK N 5 Yogyakarta terdapat rendahnya prestasi belajar khususnya pada mata pelajaran Ketrampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI), Hal ini terlihat pada nilai ulangan harian siswa yang diperoleh saat peneliti melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan ( PPL) di SMK N 5 Yogyakarta dan nilai raport kelas X DKV semester gasal Tahun ajaran 2010/2011 yang nilai rata-rata nya hanya 6,5.

Rendah nya prestasi belajar disebabkan oleh beberapa faktor, baik faktor dari dalam diri siswa (faktor internal) maupun faktor dari luar diri siswa (faktor internal). Hal ini sejalan pendapat Ngalm Purwanto (2006:107) yang mengemukakan bahwa:

Prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama yaitu faktor internal yang datang dari diri siswa dan faktor eksternal yang datang dari luar siswa. Adapun faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar dapat berupa kemampuan siswa, motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar, ketekunan, sosial ekonomi, faktor fisik dan psikis. Sedangkan faktor eksternal dapat berupa kualitas pengajaran, kompetensi guru, sumber belajar, dan pengaruh lingkungan pergaulan siswa.

salah satu faktor internal yang dianggap dapat mempengaruhi prestasi siswa adalah perilaku belajar. Perilaku belajar siswa adalah tanggapan individu yang terwujud dalam gerakan atau sikap dan tingkah laku terhadap suatu proses usaha yang dilakukan untuk memperoleh penguasaan pengetahuan atau keterampilan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Dapat dimungkinkan jika seorang siswa memiliki perilaku belajar yang baik maka sangat dimungkinkan prestasi belajarnya akan meningkat. Demikian pula menurut para guru KKPI di SMK N 5 Yogyakarta perilaku belajar siswa kelas X di SMK N 5 Yogyakarta masih menunjukkan kurangnya motivasi , kesiapan siswa dan rasa tanggung jawab siswa selama kegiatan pembelajaran KKPI. Sehingga diperlukan dukungan dari pihak sekolah dan guru untuk meningkatkan perilaku belajar siswa agar dapat meningkatkan prestasi siswa.

selain Perilaku belajar, salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi siswa adalah kompetensi guru. Menurut UU No 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 10 ayat 1 kompetensi gurumeliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian , kompetensi sosial, dan kompetensi profesioanal yang diperoleh melalui pendidikan profesi.

Pada Penelitian ini hanya akan dikaji satu kompetensi guru, yaitu kompetensi pedagogik. kompetensi pedagogik merupakan kemampuan yang berkenaan dengan pemahaman peserta didik dan pengelolaan pembelajaran yang mendidik. kompetensi pedagogik mencakup kemampuan pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajara, evaluasi hasil pembelajaran dan pengembangan peserta didik untuk mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki. Proses belajar mengajar merupakan tahap pelaksanaan program yang telah disusun. Dalam kegiatan ini kemampuan yang dituntut adalah keaktifan guru menciptakan dan menumbuhkan kegiatan belajar siswa sesuai dengan rencana yang telah disusun. Guru harus dapat mengambil

keputusan atas dasar penilaian yang tepat. Selain itu, kompetensi pedagogik seseorang guru ditandai dengan kemampuan menyelenggarakan proses pembelajaran yang bermutu, serta sikap dan tindakan yang dapat dijadikan teladan.

Dengan perilaku belajar yang baik dan kompetensi guru yang baik dapat meningkatkan perolehan prestasi belajar siswa. untuk mencapai perilaku belajar yang baik tentu saja siswa harus memiliki rasa disiplin dan tanggungjawab yang baik saat mengikuti pelajaran, dan untuk mencapai kompetensi guru yang baik, maka guru tersebut harus mampu mendorong siswa untuk terlibat dalam setiap peristiwa belajar yang sedang dilakukan.

Berdasarkan uraian tersebut diatas penulis tertarik untuk melakukan penilaian yang berjudul “Hubungan Perilaku Belajar Siswa dan Kompetensi Pedagogik Guru KKPI Terhadap Prestasi Belajar Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI) Siswa Kelas X Program studi Keahlian Desain Komunikasi dan Visual (DKV) SMK N 5 Yogyakarta.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan tersebut diatas, dapat diidentifikasi permasalahannya antara lain sebagai berikut :

1. Berdasarkan nilai raport kelas X semester gasal masih banyak siswa yang nilai ulangan harian KKPI masih dibawah standar batas tuntas.

2. Menurut para guru KKPI di SMK N 5 Yogyakarta perilaku belajar siswa masih kurang baik. masih banyak siswa yang kurang termotivasi, kurang disiplin dan kurang rasa tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan guru.
3. Diperlukannya perilaku belajar yang baik dan kompetensi pedagogik guru yang baik agar dapat meningkatkan prestasi siswa.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan tersebut diatas maka perlu dibuat suatu batasan masalah sehingga ruang lingkup permasalahan menjadi jelas. Pada penelitian ini penulis membatasi permasalahan penelitian yaitu pada ada tidaknya hubungan antara perilaku belajar siswa dan kompetensi pedagogik guru bersama-sama ataupun sendiri-sendiri terhadap prestasi belajar KKPI siswa kelas X program studi keahlian Desain Komunikasi dan Visual (DKV) SMKN 5 Yogyakarta tahun ajaran 2010/2011.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah diatas maka dapat dirumuskan permasalahan untuk dicari pemecahannya, rumusan masalah tersebut antara lain :

1. Sejauh mana perilaku belajar siswa kelas X program studi keahlian Desain Komunikasi dan Visual (DKV) SMKN 5 Yogyakarta tahun ajaran 2010/2011?
2. Sejauh mana Kompetensi Pedagogik guru KKPI di SMKN 5 Yogyakarta tahun ajaran 2010/2011?

3. Sejauh mana prestasi belajar KKPI siswa kelas X program studi keahlian Desain Komunikasi dan Visual (DKV) SMKN 5 Yogyakarta tahun ajaran 2010/2011?
4. Bagaimanakah hubungan perilaku belajar siswa terhadap prestasi belajar KKPI siswa kelas X program studi keahlian Desain Komunikasi dan Visual (DKV) SMKN 5 Yogyakarta tahun ajaran 2010/2011?
5. Bagaimanakah hubungan kompetensi pedagogik guru KKPI terhadap prestasi belajar KKPI siswa kelas X program studi keahlian Desain Komunikasi dan Visual (DKV) SMKN 5 Yogyakarta tahun ajaran 2010/2011?
6. Bagaimanakah hubungan perilaku belajar siswa dan kompetensi pedagogik guru KKPI secara bersama-sama terhadap prestasi belajar KKPI siswa kelas X program studi keahlian Desain Komunikasi dan Visual (DKV) SMKN 5 Yogyakarta tahun ajaran 2010/2011?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka, penelitian ini memiliki beberapa tujuan antara lain :

1. Mengetahui sejauh mana perilaku belajar siswa kelas X program studi keahlian Desain Komunikasi dan Visual (DKV) SMKN 5 Yogyakarta tahun ajaran 2010/2011.
2. Mengetahui Sejauh mana Kompetensi Pedagogik guru KKPI di SMKN 5 Yogyakarta tahun ajaran 2010/2011.

3. Mengetahui Sejauh mana prestasi belajar KKPI siswa kelas X program studi keahlian Desain Komunikasi dan Visual (DKV) SMKN 5 Yogyakarta tahun ajaran 2010/2011.
4. Mengetahui hubungan antara perilaku belajar siswa terhadap prestasi belajar KKPI siswa kelas X program studi keahlian Desain Komunikasi dan Visual (DKV) SMKN 5 Yogyakarta tahun ajaran 2010/2011.
5. Mengetahui hubungan antara kompetensi pedagogik guru KKPI terhadap prestasi belajar KKPI siswa kelas X program studi keahlian Desain Komunikasi dan Visual (DKV) SMKN 5 Yogyakarta tahun ajaran 2010/2011.
6. Mengetahui hubungan antara perilaku belajar siswa dan kompetensi pedagogik guru KKPI terhadap prestasi belajar KKPI siswa kelas X program studi keahlian Desain Komunikasi dan Visual (DKV) SMKN 5 Yogyakarta tahun ajaran 2010/2011.

#### **F. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis
  - a. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan dan bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya.
  - b. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan khususnya dalam bidang pendidikan.



## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Penulis,

Penelitian ini diharapkan dapat menambah dan meningkatkan wawasan, pengetahuan serta sebagai ajang latihan dalam menerapkan teori-teori yang pernah dipelajari di bangku kuliah.

### b. Bagi Sekolah,

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam rangka peningkatan mutu pendidikan dengan memaksimalkan fungsi kompetensi guru dan pengawasan terhadap perilaku belajar siswa.

### c. Bagi Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tolok ukur kemampuan mahasiswa dalam menerapkan hasil pembelajaran selama berada di bangku kuliah ke lapangan dan untuk menambah koleksi pustaka yang dapat digunakan sebagai referensi untuk mengembangkan penelitian selanjutnya.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Deskripsi Teori**

##### **1. Prestasi Belajar KKPI**

###### **a. Prestasi**

Kata “prestasi” berasal dari bahasa Belanda yaitu *prestatie*, kemudian dalam bahasa Indonesia menjadi prestasi yang berarti hasil usaha. Kehadiran prestasi belajar dalam kehidupan manusia pada tingkat dan jenis tertentu dapat memberikan kepuasan tertentu pula pada manusia, khususnya manusia yang berada di bangku sekolah.

###### **b. Belajar**

Belajar adalah mencari ilmu atau menuntut ilmu. Ada lagi secara khusus mengartikan “belajar adalah menyerap pengetahuan”. Perbedaan pendapat orang tentang arti belajar itu disebabkan karena adanya kenyataan bahwa perbuatan belajar itu sendiri bermacam-macam.

Dengan kenyataan di atas, terdapat banyak definisi belajar. Menurut James O. Withaker, “belajar sebagai proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman”.

R. Gagne (dalam Slameto, 2003:13), memberikan dua definisi belajar, yaitu:

- 1) Belajar ialah suatu proses untuk memperoleh motivasi dalam pengetahuan, keterampilan, kebiasaan, dan tingkah laku.

2) Belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang diperoleh dari instruksi.

Berdasar uraian di atas menunjukkan perbedaan rumusan mengenai apa yang dimaksud belajar. Namun demikian di samping adanya perbedaan itu terdapat juga suatu persamaan yaitu bahwa belajar adalah proses perubahan perilaku. Secara garis besar pengertian “belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya “(Slameto, 2003:2).

#### **c. Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI)**

KKPI adalah salah satu mata pelajaran keterampilan untuk tingkat SMK, mata pelajaran KKPI untuk tingkat SMK khusus nya untuk kelas X yaitu Keterampilan mengetik 10 jari, Mengidentifikasi dan Mengoperasikan Komputer Personal, Mengoperasikan Peripherals, Mengoperasikan Perangkat Lunak Pengolah Kata.\

#### **d. Prestasi Belajar KKPI**

Menurut Siti Partini (dalam Gita, 2009:24) “prestasi belajar merupakan hasil belajar yang dicapai selama mengikuti pelajaran pada periode tertentu dalam suatu lembaga pendidikan di mana hasilnya dinyatakan dalam bentuk angka”.

Sumadi Suryabrata (dalam Sari, 2009:24) mendefinisikan “prestasi belajar sebagai nilai yang merupakan perumusan terakhir yang dapat

diberikan oleh guru mengenai kemajuan dan prestasi selama masa-masa tertentu”. Sedangkan Sutratinah Tirtonegoro (dalam Gita, 2009:24) merumuskan bahwa “prestasi belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatan yang dinyatakan dalam bentuk symbol, huruf, maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh anak dalam periode tertentu”.

Prestasi Belajar KKPI adalah suatu hasil yang telah dicapai setelah melalui proses belajar dalam hal ini pelajaran Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI) dan hasilnya disajikan dalam bentuk angka atau simbol-simbol tertentu. Prestasi belajar KKPI yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa kelas X Program Studi Keahlian Desain Komunikasi dan Visual (DKV) melalui nilai rata-rata pelajaran KKPI selama semester gasal tahun ajaran 2010/2011.

#### **e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar**

Prestasi belajar siswa banyak dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang berasal dari dirinya maupun yang berasal dari luar. Menurut Moh.Uzer Usman dan Lilis Setiawati (1993: 13) faktor-faktor yang dimaksud, meliputi :

##### **1) Faktor intern (dari dalam diri siswa)**

- a ) Faktor jasmaniah (fisiologi) yang termasuk faktor ini adalah panca indra yang tidak berfungsi sebagaimana mestinya, seperti mengalami sakit, cacat tubuh, perkembangan yang tidak sempurna,

atau berfungsinya kelenjar tubuh yang membawa kelainan tingkah laku.

b ) Faktor Psikologis, yang termasuk faktor ini antara lain:

- (1) Faktor intelektual yang meliputi faktor potensial, yaitu kecerdasan dan bakat serta faktor kecakapan nyata, yaitu prestasi yang dimiliki.
- (2) Faktor non intelektual, yaitu unsur-unsur kepribadian tertentu seperti sikap, kebiasaan, perilaku, minat, kebutuhan, motivasi, emosi dan penyesuaian diri.

c ) Faktor kematangan fisik.

2) Faktor ekstern (dari luar diri siswa)

a ) Faktor sosial yang terdiri atas :

- (1) Lingkungan keluarga
- (2) Lingkungan sekolah
- (3) Lingkungan masyarakat
- (4) Lingkungan kelompok

b ) Faktor budaya, seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian.

c ) Faktor lingkungan fisik, seperti fasilitas rumah dan fasilitas belajar.

d ) Faktor lingkungan spiritual atau pengamanaan.

Sedangkan secara global faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat dibedakan menjadi tiga macam, yaitu :

- 1) Faktor internal (faktor dari dalam siswa), yakni keadaan atau kondisi jasmani dan rohani siswa.
- 2) Faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan di sekitar siswa.
- 3) Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*), yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan mempelajari materi-materi pelajaran.  
(Muhibbin Syah, 2005: 144)

Menurut Sumadi Suryabrata (1998:233) faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah :

- 1) Faktor yang berasal dari luar diri pelajar, yaitu :
  - a ) Faktor-faktor non sosial, yaitu keadaan alam, cuaca, dan suhu udara.
  - b ) faktor-faktor sosial, yaitu keadaan ekonomi, kebutuhan akan rasa aman, kebutuhan berinteraksi dengan sesama dalam hal ini teman sebaya.
- 2) Faktor yang berasal dari dalam diri pelajar, yaitu :
  - a ) Faktor fisiologis, yaitu faktor yang berhubungan dengan jasmani secara umum seperti kesehatan.
  - b ) faktor psikologis, yaitu faktor yang berhubungan dengan kejiwaan seperti keadaan emosional.

#### **f. Fungsi Prestasi Belajar**

Kehadiran Prestasi dalam kehidupan manusia dapat memberikan kepuasan tertentu pada manusia, khususnya pada manusia yang berada di bangku sekolah (Zainal Arifin, 1991:3).

Fungsi dari prestasi belajar menurut Zainal Arifin adalah:

- 1) Prestasi belajar sebagai indikator kualitas pengetahuan yang telah dikuasai siswa.
- 2) Prestasi belajar adalah lambang pemuas hasrat ingin tahu.
- 3) Prestasi belajar sebagai informasi dalam inovasi pendidikan.
- 4) Prestasi belajar sebagai indikator intern dan ekstern dari suatu institusi pendidikan. Indikator intern berhubungan dengan tingkat produktivitas suatu institusi pendidikan, sedangkan indikator ekstern mengacu pada tingkat kesuksesan peserta didik di masyarakat.
- 5) Prestasi belajar sebagai indikator daya serap peserta didik.

#### **g. Pengukuran Prestasi Belajar KKPI**

Prestasi belajar KKPI dapat juga disebut sebagai hasil dari belajar mata pelajaran KKPI. Untuk mengetahui output yang ada tentunya kita mengadakan suatu pengukuran. Pengukuran adalah proses penentuan luas atau kuantitas sesuatu. Dalam kegiatan pengukuran hasil belajar, siswa dihadapkan pada tugas, pertanyaan atau persoalan yang harus dipecahkan atau dijawab. Hasil pengukuran tersebut masih berupa skor mentah yang belum bisa memberikan informasi kemampuan siswa. Agar dapat



memberikan informasi yang diharapkan tentang kemampuan siswa, maka diadakan penilaian terhadap keseluruhan proses belajar mengajar sehingga akan memperlihatkan apa saja yang dicapai selama proses. Beberapa hal itu misalnya aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik. Dalam penelitian ini yang ditinjau adalah aspek kognitif yang meliputi pengetahuan, pemahaman, dan penerapan.

Prestasi belajar KKPI ditunjukkan dengan skor (angka) yang menunjukkan nilai-nilai dari mata pelajaran KKPI yang menggambarkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh siswa. Nilai ini diperoleh melalui tes mata pelajaran KKPI. Hasil tes inilah yang menunjukkan keadaan tinggi rendahnya prestasi yang dicapai oleh siswa.

Seorang siswa dapat dikatakan berhasil dalam belajarnya jika siswa tersebut mengalami perubahan tingkah laku dalam hidupnya dan mendapatkan nilai yang memuaskan. Horward Kingsley dalam Nana Sujana membagi tiga macam hasil belajar yakni :

- 1) Ketrampilan dan kebiasaan.
- 2) Pengetahuan dan pengertian.
- 3) Sikap dan cita-cita (Nana sujana, 2006:22).

Sedangkan Gagne dalam Nana Sujana membagi dalam lima kategori hasil belajar yakni :

- 1) Informasi verbal.
- 2) Ketrampilan intelektual.

3) Strategi kognitif.

4) Sikap.

## **2. Perilaku Belajar**

### **a. Perilaku**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1989:67) “Perilaku adalah tanggapan atau reaksi individu yang terwujud dalam gerakan atau sikap tingkah laku atau ucapan”.

Dalam pendapat yang lain Slameto juga mengemukakan bahwa ciri-ciri perubahan tingkah laku dalam pengertian belajar adalah:

#### **1) Perubahan terjadi secara sadar**

Ini berarti bahwa seseorang yang belajar akan menyadari terjadinya perubahan itu atau sekurang-kurangnya ia merasakan telah terjadi adanya suatu perubahan dalam dirinya.

#### **2) Perubahan dalam belajar bersifat kontinyu dan fungsional**

Sebagai hasil belajar, perubahan yang terjadi dalam diri seseorang berlangsung secara berkesinambungan. Satu perubahan yang terjadi akan menyebabkan perubahan berikutnya dan akan berguna bagi kehidupan ataupun proses belajar berikutnya.

#### **3) Perubahan dalam belajar bersifat positif dan aktif**

Dalam perbuatan belajar, perubahan-perubahan itu senantiasa bertambah dan tertuju untuk memperoleh sesuatu yang lebih baik dari sebelumnya. Dengan demikian makin banyak usaha belajar itu

dilakukan, makin banyak dan makin baik perubahan yang diperoleh. Perubahan yang bersifat aktif artinya bahwa perubahan itu tidak terjadi dengan sendirinya, melainkan karena usaha individu itu sendiri.

4) Perubahan dalam belajar bukan bersifat sementara

Perubahan yang terjadi karena proses belajar bersifat menetap atau permanen. Ini berarti bahwa tingkah laku yang terjadi setelah belajar akan bersifat menetap.

5) Perubahan dalam belajar bertujuan atau terarah

Ini berarti bahwa perubahan tingkah laku itu terjadi karena ada tujuan akan cepat dicapai. Perbuatan belajar terarah kepada perubahan tingkah laku yang benar-benar disadari.

6) Perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku

Perubahan yang diperoleh seseorang setelah melalui suatu proses belajar meliputi perubahan keseluruhan tingkah laku. Jika seseorang belajar sesuatu, sebagai hasilnya ia akan mengalami perubahan tingkah laku secara menyeluruh dalam sikap, keterampilan, pengetahuan, dan sebagainya, Slameto (2003:3).

Sebelumnya telah dijelaskan bahwa belajar haruslah dilakukan sendiri oleh siswa, belajar adalah mengalami, belajar tidak bisa dilimpahkan kepada orang lain. Edgar Dale dalam penggolongan pengalaman belajarnya yang dituangkan dalam kerucut pengalamannya mengemukakan bahwa “belajar yang paling baik adalah belajar melalui

pengalaman langsung”. Dalam belajar melalui pengalaman langsung siswa tidak sekedar mengamati secara langsung tetapi ia harus menghayati, terikat langsung dalam perbuatan dan bertanggung jawab terhadap hasilnya”.

Pentingnya keterlibatan langsung dalam belajar dikemukakan oleh John Dewey dengan “*learning by doing*”. Belajar sebaiknya dialami melalui perbuatan langsung. Belajar harus dilakukan oleh siswa secara aktif, baik individual maupun kelompok, dengan cara memecahkan masalah (*problem solving*).

#### **b. Perilaku belajar**

Dari berbagai pendapat mengenai belajar diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa perilaku belajar adalah tanggapan individu yang terwujud dalam gerakan atau sikap dan tingkah laku terhadap suatu proses usaha yang dilakukan untuk memperoleh penguasaan pengetahuan atau keterampilan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

#### **c. Cara Belajar**

##### **1) Pengertian Cara Belajar**

Cara belajar adalah kunci untuk mengembangkan kinerja dalam pekerjaan, di sekolah, dan dalam situasi antar pribadi. Belajar adalah kegiatan yang dikerjakan dengan sengaja bersama pengajar atau guru.

Cara belajar siswa adalah cara atau strategi siswa dalam usahanya mencapai prestasi belajar yang diharapkan.

## 2) Aspek-Aspek Cara Belajar

Aspek-aspek penggolongan cara belajar (Djamarah, 2008:61) adalah:

### a) Belajar Sendiri

Belajar sendiri adalah kegiatan belajar yang dilakukan oleh dirinya sendiri dan biasanya dilakukan di rumah atau kost. Kegiatan ini meliputi:

#### i. Mempersiapkan mental belajar

Persiapan mental yang dimaksud adalah bahwa tekad untuk belajar benar-benar sudah siap.

#### ii. Mempersiapkan fasilitas dan perabot belajar

Syaiful Bahri (2008:61) mengemukakan bahwa, “Orang yang belajar tanpa dibantu dengan fasilitas tidak jarang mendapatkan hambatan dalam menyelesaikan kegiatan belajar”.

Fasilitas dan perabot belajar yang dimaksud meliputi:

#### (1) Ruang belajar

Persyaratan yang diperlukan untuk ruang belajar adalah: bebas dari gangguan, sirkulasi dan suhu udara yang baik serta penerangan yang memadai.

## (2) Perlengkapan belajar

Perlengkapan belajar yang perlu disiapkan dalam belajar adalah:

- (a) Perabot belajar seperti meja, kursi, dan rak buku
- (b) Komputer
- (c) Buku pelajaran
- (d) Buku catatan
- (e) Alat tulis

## iii. Mengatur waktu belajar

Untuk membuat jadwal belajar dalam upaya mengatur waktu belajar, hal-hal yang perlu diperhatikan antara lain:

- (1) Memperhitungkan waktu setiap hari untuk keperluan-keperluan antara lain tidur, belajar, makan, mandi, olah raga, dan lain-lain.
- (2) Menyelidiki dan menentukan waktu yang tersedia setiap hari.
- (3) Merencanakan penggunaan belajar dengan cara menetapkan jenis-jenis mata pelajaran dan urutan-urutan yang seharusnya dipelajari.
- (4) Menyelidiki waktu-waktu yang dapat dipergunakan untuk belajar dengan hasil terbaik.

(5) Berhemat dengan waktu dan jangan ragu-ragu untuk memulai pekerjaan.

iv. Mengulangi bahan pelajaran

Untuk memantapkan hasil belajar maka harus membaca kembali catatan pelajaran.

v. Menghafal bahan pelajaran

Dalam belajar, menghafal merupakan salah satu kegiatan dalam rangka penguasaan bahan pelajaran (Djamarah, 2008:64). Kegiatan menghafal ini diperuntukkan bagi bahan pelajaran yang harus dikuasi, yaitu hanya dengan cara mengambil inti sarinya (pokok pikiran), yaitu rumus, dalil, konsep, dan kaidah.

vi. Membaca buku

Kegiatan membaca adalah kegiatan yang paling banyak dilakukan selama menuntut ilmu.

vii. Membuat ringkasan atau ikhtisar

Kegiatan membuat ringkasan atau ikhtisar ini biasanya seseorang lakukan setelah dia selesai membaca buku, bab, atau sub-bab tertentu. Kegiatan ini adalah kegiatan yang berupaya untuk memadatkan isi dengan landasan kerangka dasarnya dan menghilangkan pikiran-pikiran jabaran.



viii. Mengerjakan tugas

Mengerjakan tugas ini meliputi mengerjakan latihan soal yang ada pada buku pelajaran atau modul maupun mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

ix. Memanfaatkan perpustakaan umum atau internet

Perpustakaan dan internet merupakan sumber pengetahuan yang sangat luas yang dapat diakses oleh siapapun

b) Belajar di Sekolah

Kegiatan di sekolah yang tidak lain adalah belajar tentunya sangat penting diperhatikan. Karena di sekolah pelajar juga mendapatkan berbagai pengalaman belajar, beberapa hal yang perlu diperhatikan antara lain:

i. Mematuhi waktu

Mematuhi waktu masuk sekolah, pelajaran dimulai, pergantian jam, dan waktu pulang merupakan kedisiplinan yang harus dilakukan.

ii. Memperhatikan penjelasan guru

Untuk dapat memperhatikan penjelasan guru dengan baik dibutuhkan konsentrasi dalam menerima pelajaran.

iii. Menghubungkan pelajaran yang sedang diterima dengan bahan yang sudah dikuasai.

Pelajaran yang diberikan ada beberapa yang saling berkaitan, baik dengan mata pelajaran yang sama maupun berbeda. Dengan saling menghubungkan antar mata pelajaran maka kemampuan akan pengetahuan yang telah lalu akan semakin efektif.

iv. Mencatat hal-hal yang dianggap penting

Sebuah pepatah kuno mengatakan saya lihat saya lupa, saya catat saya ingat. Mencatat hal-hal penting yang disampaikan guru akan sangat bermanfaat ketika mempelajari kembali bahan pelajaran.

v. Berpartisipasi

Berpartisipasi dalam kegiatan belajar di sekolah dapat berupa menjawab pertanyaan-pertanyaan guru, bertanya apabila belum jelas, dan mengemukakan pendapat berkaitan dengan bahan yang dipelajari.

vi. Membentuk kelompok belajar

Kelompok belajar merupakan sarana untuk mendiskusikan bahan-bahan pelajaran yang belum dimengerti, membahas penyelesaian soal-soal yang sulit, dan saling bertanya jawab untuk memperdalam penguasaan bahan-bahan pelajaran. Karena, jarak rumah antar siswa tidak semuanya berdekatan, kelompok belajar efektif bila di laksanakan di sekolah.

vii. Memanfaatkan perpustakaan sekolah

Setiap sekolah pasti mempunyai perpustakaan, yang membedakan adalah kelengkapan buku yang ada. Pelajar dapat memanfaatkan buku yang ada untuk keberhasilan belajarnya.

c) Cara Mengikuti Ujian

Agar mendapatkan hasil yang baik dalam ulangan baik ulangan harian maupun ulangan semester, sebagai modal utama adalah penguasaan materi-materi pelajaran yang baik. Oleh karena itu sejak awal siswa harus mempersiapkan diri dengan sebaik-baiknya.

Beberapa hal yang harus diperhatikan agar mendapatkan hasil yang baik dalam ulangan adalah:

i. Persiapan menghadapi ulangan

Kegiatan belajar untuk menghadapi ulangan dan mempelajari atau menguasai materi ulangan serta mempersiapkan perlengkapan ulangan seperti alat tulis.

ii. Saat ulangan berlangsung

Pada saat ulangan berlangsung, harus benar-benar memahami soal, tenang, mengerjakan dari hal yang termudah kemudian tersulit serta meneliti setelah selesai.

iii. Setelah ulangan selesai

Yang perlu dilakukan setelah ulangan berakhir adalah memeriksa kembali jawaban-jawaban yang dibuat dalam ulangan.

#### **d. Hambatan Dalam Belajar**

Hambatan dalam belajar menurut Natawidjaya yang dikutip oleh Sriyono Sandro, menyatakan bahwa “hambatan dalam belajar siswa dapat disebabkan oleh berbagai faktor baik yang berasal dari dalam diri siswa, maupun yang berasal dari luar siswa”,(Sriyono Sandro,2005:27). Adapun faktor-faktor yang berasal dari dalam diri siswa atau disebut faktor internal antara lain:

- 1) Kurang kemampuan dasar yang dimiliki siswa, intelegensi yang merupakan wadah kemungkinan tercapainya hasil belajar. Jika kemampuan ini rendah maka hasil belajar yang akan dicapai pun akan rendah pula, sehingga hal ini dapat menimbulkan hambatan dalam perilaku belajar siswa.
- 2) Kurang bakat khusus yang mendasari kegiatan belajar. Karena bakat merupakan dasar untuk mencapai tingkat hasil belajar.
- 3) Kurang motivasi dan dorongan dalam belajar, tanpa motivasi yang kuat siswa akan mengalami hambatan dalam belajarnya.
- 4) Situasi pribadi siswa terutama emosional siswa, pertentangan dalam diri siswa, kekecewaan dan kesedihan yang dapat menimbulkan hambatan dan perilaku negatif dalam belajar.
- 5) Faktor jasmaniah siswa seperti cacat tubuh, gangguan kesehatan, pengelihan, dan pendengaran.

Sedangkan faktor-faktor yang berasal dari luar siswa (*external*) dapat berasal dari sekolah, keluarga, maupun lingkungan di sekitar siswa. Antara lain sebagai berikut:

- 1) Faktor lingkungan sekolah yang kurang menunjang proses belajar mengajar seperti kurang memadainya cara mengajar dan sikap, kurikulum, materi yang diajarkan, perlengkapan belajar, sistem administrasi, waktu belajar, sistem belajar sekolah dan sebagainya.
- 2) Sistem dalam lingkungan keluarga kurang menunjang proses belajar mengajar seperti, kekacauan rumah tangga, kurang perhatian orang tua, kurang kepedulian orang tua, kurangnya kebutuhan ekonomi siswa, kurang perlengkapan belajar, kurangnya kemampuan mendidik dari orang tua dan sebagainya.
- 3) Lingkungan sosial yang kurang mendukung, seperti lingkungan pergaulan, situasi masyarakat yang kacau, gangguan kebudayaan dari media massa dan elektronik dan sebagainya.

#### **e. Motivasi Belajar**

##### **1) Pengertian Motivasi Belajar**

Motivasi adalah kecenderungan di dalam diri seseorang untuk bertindak mencapai tujuan yang konkret guna memuaskan kebutuhan-kebutuhannya. Menurut Mc. Donald yang dikutip oleh (Sardiman AM, 1986), “motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “*Felling*” dan didahului dengan tanggapan

terhadap adanya tujuan”. Dari pengertian ini ada tiga elemen motivasi yaitu:

- a) Motivasi mengawali terjadinya energi pada diri setiap individu manusia.
- b) Motivasi ditandai dengan munculnya rasa afeksi seseorang.
- c) Motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan, jadi motivasi merupakan respon dari tujuan.

Motivasi adalah keadaan dalam diri orang yang akan melakukan aktifitas tertentu guna mencapai tujuan. Dari pendapat ini motivasi merupakan dorongan yang berasal dari dalam diri individu sehingga individu tersebut mampu melakukan kegiatan-kegiatan untuk sesuatu tujuan tertentu. Motivasi adalah sesuatu yang melingkupi semua penggerak, alasan atau dorongan-dorongan dalam diri manusia yang menyebabkan ia berbuat sesuatu.

Pada dasarnya motivasi yang diberikan pada seseorang bisa menjadi dua hal yaitu motivasi positif dan motivasi negatif. Motivasi positif adalah proses untuk mencoba mempengaruhi orang lain agar menjalankan sesuatu yang kita inginkan dengan cara memberikan kemungkinan untuk mendapatkan hadiah mungkin berupa tambahan uang, penghargaan dan sebagainya.

Motivasi negatif adalah proses untuk mempengaruhi seseorang agar mau melakukan sesuatu kegiatan yang kita inginkan, tetapi teknik

dasar yang kita gunakan adalah lewat rasa takut dalam mencapai suatu tujuan. Belajar merupakan suatu tingkah laku atau keinginan dalam rangka mengembangkan diri dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor. Agar kegiatan belajar dapat berjalan dengan lancar harus ada motivasi belajar.

## 2) Fungsi Motivasi Belajar

Semua tindakan manusia dipengaruhi oleh adanya motivasi, adapun fungsi dari motivasi adalah :

- a) Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan, tanpa motivasi tidak ada perbuatan seperti belajar.
- b) Sebagai pengarah, artinya mengarahkan perbuatan kepada pencapaian tujuan yang diinginkan.
- c) Sebagai penggerak, berfungsi sebagai mobil, dalam arti besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat lambatnya suatu pekerjaan (Sriyono Sandro, 2005:30-31).

Kepedulian dan perhatian guru pada masalah motivasi belajar siswa merupakan tugas yang dikembangkan. Jika guru dapat membangun motivasi pada pelajaran yang diajarkan, siswa akan selalu menyukai pelajaran yang diajarkan guru tersebut. Sehingga siswa dapat berperilaku belajar yang baik karena ada motivasi dalam belajar.

Pemberian motivasi pada siswa dalam belajar merupakan

motivasi yang termasuk pada motivasi ekstrinsik. Sehingga siswa yang sedang belajar memiliki perilaku belajar yang baik. Akhirnya siswa memiliki motivasi yang ada pada diri siswa dalam belajar tanpa harus diberikan motivasi dari luar siswa.

### 3) Macam-Macam Motivasi

Berdasarkan sifatnya motivasi dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

#### a) Motivasi Intrinsik

Motivasi yang timbul dari diri sendiri, tidak dipengaruhi oleh sesuatu yang datang dari luar diri individu tersebut.

#### b) Motivasi Ekstrinsik

Motivasi yang timbul dari dalam diri seseorang karena pengaruh dari rangsangan dari luar. Tujuan yang diinginkan berasal dari luar individu (Sriyono Sandro, 2005:32).

Di dalam kegiatan belajar dan mengajar peranan motivasi baik intrinsik maupun ekstrinsik sangat diperlukan. Dengan motivasi pelajar dapat mengembangkan aktifitas dan inisiatif, dapat mengarahkan dan memelihara ketekunan dalam melakukan kegiatan belajar.

### 4) Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi belajar antara lain sebagai berikut:



a) Cita-cita atau Aspirasi

Cita-cita atau yang disebut aspirasi adalah suatu target yang ingin dicapai. Penentuan target ini tidak sama bagi semua siswa. Target ini diartikan sebagai tujuan yang ditetapkan dalam suatu kegiatan yang mengandung makna bagi seseorang.

b) Kemampuan belajar

Dalam belajar dibutuhkan berbagai kemampuan, kemampuan ini meliputi beberapa aspek psikis yang terdapat dalam diri siswa, misalnya pengamatan, perhatian, daya pikir, dan fantasi.

c) Kondisi siswa

Kondisi siswa yang mempengaruhi motivasi belajar berkaitan dengan kondisi fisik dan kondisi psikologis.

d) Kondisi lingkungan

Kondisi lingkungan merupakan unsur-unsur yang datang dari luar siswa. Lingkungan siswa ada tiga yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

e) Unsur-unsur dinamis dalam belajar

Unsur-unsur dinamis dalam belajar adalah unsur-unsur yang keberadaannya dalam proses belajar tidak stabil, kadang kuat, kadang lemah, dan kadang hilang sama sekali.

f) Upaya guru membelajarkan siswa

Upaya yang dimaksud di sini adalah bagaimana guru

mempersiapkan diri dalam membelajarkan siswa.

Berdasarkan kajian teori diatas penelitian pada Perilaku Belajar didasarkan pada kedisiplinan siswa, tanggung jawab siswa, motivasi belajar siswa dan kemampuan siswa

### **3. kompetensi Guru**

#### **a. Pengertian kompetensi**

Berdasarkan UU No 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, ketrampilan dan perilaku yang harus dimiliki oleh seorang guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalan.

Menurut McAhsan (2003:38), sebagaimana dikutip oleh Mulyasa mengemukakan bahwa kompetensi : *“...is a knowledge, skills, and abilities or capabilities that a person achieves, which become part of his or her being to the extent he or she can satisfactorily perform particular cognitive, affective, and psychomotor behaviors”*. Dalam hal ini, kompetensi diartikan sebagai pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang dikuasai oleh seseorang yang telah menjadi bagian dari dirinya, sehingga ia dapat melakukan perilaku-perilaku kognitif, afektif, dan psikomotorik dengan sebaik-baiknya.

Muhaimin (2004:151) menjelaskan kompetensi adalah seperangkat tindakan intelegen penuh tanggung jawab yang harus dimiliki seseorang sebagai syarat untuk dianggap mampu melaksanakan tugas-tugas dalam

bidang pekerjaan tertentu. Sifat intelegen harus ditunjukkan sebagai kemahiran, ketetapan dan keberhasilan bertindak

berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa kompetensi adalah karakteristik yang harus dimiliki seseorang yang berkaitan dengan kinerja berkriteria efektif dan atau unggul dalam suatu pekerjaan dan situasi tertentu

#### **b. Guru**

Berdasarkan UU No 14 tentang Guru dan Dosen, Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

#### **c. kompetensi guru**

Kepmendiknas No. 045/U/2002 menyebutkankompetensi guru sebagai seperangkat tindakan cerdas dan penuh tanggungjawab dalam melaksanakan tugas-tugas sesuai dengan pekerjaan tertentu. jadi kompetensi guru dapat dimaknai sebagai kebulatan pengetahuan, ketrampilan,dan sikap yang berwujud tindakan cerdas dan penuh tanggungjawab dalam melaksanakan tugas sebagai agen pembelajaran

menurut E.Mulyasa (2008:26) menjelaskan bahwa kompetensi guru merupakan perpaduanan antara kemampuan personal, keilmuan, teknologi, sosial dan spiritual yang secara kaffah membentuk standar profesi guru,

yang mencakup penguasaan materi, pemahaman terhadap peserta didik, pembelajaran yang mendidik, pengembangan pribadi dan profesionalisme berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kompetensi guru diperlukan dalam rangka pengembangan dan mendemonstrasikan perilaku pendidik bukan sekedar mempelajari ketrampilan-ketrampilan mengajar tertentu, tetapi merupakan penggabungan dan aplikasi suatu ketrampilan dan pengetahuan yang saling bertautan dalam perilaku nyata

#### **d. Kompetensi Pedagogik**

Dalam Undang-undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dikemukakan kompetensi pedagogik adalah “kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik”.

Dalam standar Nasional pendidikan, penjelasan pasal 28 ayat (3) butir a (dalam E.Mulyasa 2008:75) dikemukakan bahwa kompetensi pedagogik guru adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik , perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Menurut E.Mulyasa (2008:75) kompetensi pedagogik diantaranya:

- 1) kemampuan mengelola pembelajaran
- 2) Pemahaman peserta didik
- 3) perancangan pembelajaran

- 4) pelaksanaan pembelajaran yang mendidik
- 5) pemanfaatan teknologi pembelajaran
- 6) evaluasi hasil belajar
- 7) pengembangan peserta didik

Depdiknas (2004:9) menyebut kompetensi ini dengan “kompetensi pengelolaan pembelajaran”. Kompetensi ini dapat dilihat dari kemampuan merencanakan program belajar mengajar, kemampuan melaksanakan interaksi atau mengelola proses belajar mengajar, dan kemampuan melakukan penilaian

Berdasarkan pengertian diatas, Kompetensi padagogik ini berkaitan pada saat guru mengadakan proses belajar mengajar di kelas. Mulai dari membuat scenario pembelajaran, memilih metode, media, juga alat evaluasi bagi anak didiknya. Karena bagaimanapun dalam proses belajar mengajar sebagian besar hasil belajar peserta didik ditentukan oleh peranan guru. Guru yang cerdas dan kreatif akan mampu menciptakan suasana belajar yang efektif dan efisien sehingga pembelajaran tidak berjalan sia-sia.

#### **e. kompetensi pedagogik guru KKPI**

Dalam penelitian ini yang dimaksud kompetensi pedagogik guru KKPI adalah sikap teladan yang harus dimiliki guru KKPI dan kemampuan mengelola kelas yang harus dimiliki guru KKPI meliputi pembuatan scenario atau rencana pembelajaran KKPI, metode belajar KKPI, media

untuk pembelajaran KKPI, pengelolaan pembelajaran KKPI dan penilaian serta tindak lanjut hasil belajar siswa.

**f. Aspek –aspek kompetensi pedagogik guru**

Permendiknas no.16 tahun 2007 tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru ( Depdiknas, 2007) mengelaborasi kompetensi pedagogik guru matapelajaran Standar Kompetensi kepribadian Guru Mata Pelajaran di SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, dan SMK/MAK seperti berikut:

Tabel 1. Aspek-aspek kompetensi pedagogik guru (sumber : Permendiknas No 16 tahun 2007)

NO	Kompetensi inti guru	Kompetensi mata pelajaran
1	Menguasai karakteristik peserta didik aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional, dan intelektual.	a. Memahami karakteristik peserta didik yang berkaitan dengan aspek fisik, intelektual, sosial-emosional, moral, spiritual, dan latar belakang sosial-budaya b. Mengidentifikasi potensi peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu c. Mengidentifikasi bekal-ajar awal peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu d. Mengidentifikasi kesulitan belajar peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu

2	Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memahami berbagai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik terkait dengan yang diampu</li> <li>2. Menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif dalam mata pelajaran yang diampu</li> </ol>
3	Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memahami prinsip-prinsip pengembangan kurikulum.</li> <li>2. Menentukan tujuan pembelajaran yang diampu.</li> <li>3. Menentukan pengalaman belajar yang sesuai untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diampu.</li> </ol>
4	Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memahami prinsip-prinsip perancangan pembelajaran yang mendidik.</li> <li>2. Mengembangkan komponen-komponen rancangan pembelajaran.</li> <li>3. Menyusun rancangan pembelajaran yang lengkap, baik untuk kegiatan di dalam kelas, laboratorium, maupun lapangan.</li> <li>4. Melaksanakan pembelajaran</li> </ol>

		<p>yang mendidik di kelas, di laboratorium, dan di lapangan dengan memperhatikan standar keamanan yang dipersyaratkan.</p> <p>5. Menggunakan media pembelajaran dan sumber belajar yang relevan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran yang diampu untuk mencapai tujuan pembelajaran secara utuh.</p> <p>6. Mengambil keputusan transaksional dalam pembelajaran yang diampu sesuai dengan situasi yang berkembang.</p>
5	Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran.	1. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran yang diampu
6	Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki	<p>1. Menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mendorong peserta didik mencapai prestasi secara optimal.</p> <p>2. Menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mengaktualisasikan potensi peserta didik, termasuk</p>



		kreativitasnya.
7	Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memahami berbagai strategi berkomunikasi yang efektif, empatik, dan santun, secara lisan, tulisan, dan/atau bentuk lain.</li> <li>2. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik dengan bahasa yang khas dalam interaksi kegiatan/permainan yang mendidik yang terbangun secara siklikal dari (a) penyiapan kondisi psikologis peserta didik untuk ambil bagian dalam permainan melalui bujukan dan contoh, (b) ajakan kepada peserta didik untuk ambil bagian, (c) respons peserta didik terhadap ajakan guru, dan (d) reaksi guru terhadap</li> </ol>
8	Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memahami prinsip-prinsip penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang diampu</li> <li>2. Menentukan aspek-aspek proses dan hasil belajar yang penting untuk dinilai dan dievaluasi</li> </ol>

		<p>sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang diampu.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Menentukan prosedur penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.</li> <li>Mengembangkan instrumen penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.</li> <li>Mengadministrasikan penilaian proses dan hasil belajar secara berkesinambungan dengan menggunakan berbagai instrumen.</li> <li>Menganalisis hasil penilaian proses dan hasil belajar untuk berbagai tujuan.</li> <li>Melakukan evaluasi proses dan hasil belajar.</li> </ol>
9	Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk menentukan ketuntasan belajar</li> <li>Menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk merancang program remedial dan pengayaan.</li> <li>Mengkomunikasikan hasil penilaian dan evaluasi kepada pemangku kepentingan.</li> <li>Memanfaatkan informasi hasil</li> </ol>

		penilaian dan evaluasi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
10	Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.</li> <li>2. Memanfaatkan hasil refleksi untuk perbaikan dan pengembangan pembelajaran dalam mata pelajaran yang diampu.</li> <li>3. Melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dalam mata pelajaran yang diampu.</li> </ol>

Berdasarkan dari Pengertian diatas maka indikator Kompetensi pedagogik guru dalam penelitian ini dibagi menjadi beberapa kategori yaitu:

1) Memahami karakteristik peserta didik.

Setiap anak mempunyai karakteristik yang berbeda- beda. Setiap siswa mempunyai berbagai kemampuan ada dalam diri mereka. Tinggal bagaimana guru menyikapinya dalam proses belajar mengajar. Tentunya dalam mengajar, guru harus memahami

setiap karakteristik siswanya. kemampuan memahami Karakteristik siswa meliputi

- a. Memahami karakteristik peserta didik yang berkaitan dengan aspek fisik, intelektual, sosial-emosional, moral, spiritual, dan latar belakang sosial-budaya
- b. Mengidentifikasi potensi peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu
- c. Mengidentifikasi bekal-ajar awal peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu
- d. Mengidentifikasi kesulitan belajar peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu

## 2) Penyusunan rencana pembelajaran.

kemampuan guru merencanakan program belajar mengajar mencakup

- a. Mampu mendeskripsikan tujuan
- b. Mampu memilih materi
- c. Mampu mengorganisir materi
- d. Mampu menentukan metode/strategi pembelajaran
- e. Mampu menentukan sumber belajar/media/alat peraga pembelajaran
- f. Mampu menyusun perangkat penilaian
- g. Mampu menentukan teknik penilaian

#### h. Mampu mengalokasikan waktu

Berdasarkan uraian di atas, merencanakan program belajar mengajar merupakan tugas guru mengenai kegiatan yang harus dilakukan siswa selama pembelajaran berlangsung, yang mencakup: merumuskan tujuan, menguraikan deskripsi satuan bahasan, merancang kegiatan belajar mengajar, memilih berbagai media dan sumber belajar, dan merencanakan penilaian penguasaan tujuan.

### 3) Pelaksanaan proses pembelajaran.

Melaksanakan proses belajar mengajar merupakan tahap pelaksanaan program yang telah disusun. Dalam kegiatan ini kemampuan yang di tuntut adalah keaktifan guru menciptakan dan menumbuhkan kegiatan siswa belajar sesuai dengan rencana yang telah disusun. Guru harus dapat mengambil keputusan atas dasar penilaian yang tepat, apakah kegiatan belajar mengajar dicukupkan, apakah metodenya diubah, apakah kegiatan yang lalu perlu diulang, manakala siswa belum dapat mencapai tujuan-tujuan pembelajaran.

Pada tahap ini disamping pengetahuan teori belajar mengajar, pengetahuan tentang siswa, diperlukan pula kemahiran dan keterampilan teknik belajar, misalnya: prinsip-prinsip mengajar, penggunaan alat bantu pengajaran, penggunaan metode mengajar, dan keterampilan menilai hasil belajar siswa

kompetensi melaksanakan proses belajar mengajar meliputi:

#### a. Membuka pelajaran

- b. Menyajikan materi
- c. Menggunakan media dan metode
- d. Menggunakan alat peraga
- e. Menggunakan bahasa yang komunikatif
- f. Memotivasi siswa
- g. Mengorganisasi kegiatan
- h. Berinteraksi dengan siswa secara komunikatif
- i. Menyimpulkan pelajaran
- j. Memberikan umpan balik
- k. Melaksanakan penilaian
- l. Menggunakan waktu

Dengan demikian, melaksanakan proses belajar mengajar merupakan sesuatu kegiatan dimana berlangsung interaksi antara guru dan murid dimana guru bertindak sebagai fasilitator, dengan tujuan membantu perkembangan dan menolong keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

#### 4) penilaian hasil belajar dan tindak lanjut hasil belajar

penilaian proses belajar mengajar dilaksanakan untuk mengetahui keberhasilan perencanaan kegiatan belajar mengajar yang telah disusun dan dilaksanakan. Penilaian diartikan sebagai proses yang menentukan betapa baik organisasi program atau

kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

kompetensi penilaian belajar peserta didik, meliputi:

- a. Mampu memilih soal berdasarkan tingkat kesukaran
- b. Mampu memilih soal berdasarkan tingkat pembeda
- c. Mampu memperbaiki soal yang tidak valid
- d. Mampu memeriksa jawab
- e. Mampu mengklasifikasi hasil-hasil penilaian
- f. Mampu mengolah dan menganalisis hasil penilaian
- g. Mampu membuat interpretasi kecenderungan hasil penilaian
- h. Mampu menentukan korelasi soal berdasarkan hasil penilaian
- i. Mampu mengidentifikasi tingkat variasi hasil penilaian
- j. Mampu menyimpulkan dari hasil penilaian secara jelas dan logis
- k. Mampu menyusun program tindak lanjut hasil penilaian
- l. Mengklasifikasi kemampuan siswa
- m. Mampu mengidentifikasi kebutuhan tindak lanjut hasil penilaian
- n. Mampu melaksanakan tindak lanjut
- o. Mampu mengevaluasi hasil tindak lanjut
- p. Mampu menganalisis hasil evaluasi program tindak lanjut hasil penilaian.

## **B. Penelitian yang relevan**

1. Penelitian yang dilakukan oleh Sriyono Sandro C.M, yang berjudul “ Pengaruh Kepedulian Orang Tua Terhadap Perilaku Belajar Siswa Kelas III SMK Sukowati Sragen Tahun Pelajaran 2004-2005”, hasil penelitian menunjukkan bahwa kepedulian orang tua dan perilaku belajar siswa mempunyai hubungan yang positif dengan koefisien korelasi sebesar 0.877, dan memiliki Sumbangan Efektif (SE) sebesar 75.97 % serta memiliki Sumbangan Relatif (SR) sebesar 24.03 %. Persamaan dengan penelitian ini adalah adanya variabel perilaku belajar sedangkan perbedaannya, penelitian penulis terdapat variabel fasilitas belajar dan prestasi belajar produktif.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Finsensius Oetpah yang berjudul “kontribusi kompetensi guru SAINS terhadap prestasi belajar SAINS siswa kelas VII SMP Se-kabupaten Timor tengah utara Tahun 2005”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) kompetensi Pedagogik memiliki kontribusi positif dan signifikan terhadap prestasi siswa sebesar 54,4% (2) kompetensi kepribadian memiliki kontribusi positif dan signifikan terhadap prestasi siswa sebesar 56,3% (3) kompetensi sosial memiliki kontribusi positif dan signifikan terhadap prestasi siswa sebesar 58,1% (4) kompetensi profesional memiliki kontribusi positif dan signifikan terhadap prestasi siswa sebesar 68,4%. Persamaan dengan penelitian ini adalah variabel kompetensi pedagogik guru sedangkan perbedaannya penelitian ini tidak meneliti kompetensi kepribadian, kompetensi social dan kompetensi profesional.



### **C. Kerangka berpikir**

1. Hubungan perilaku belajar siswa terhadap prestasi belajar KKPI siswa kelas X program studi keahlian Desain Komunikasi dan Visual (DKV) SMK N 5 Yogyakarta

Perilaku belajar adalah tanggapan individu yang terwujud dalam gerakan atau sikap dan tingkah laku terhadap suatu proses usaha yang dilakukan untuk memperoleh penguasaan pengetahuan atau keterampilan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Perilaku belajar ini diduga merupakan sebuah sikap yang sangat mempengaruhi prestasi belajar siswa, karena hal ini merupakan faktor internal yang mempengaruhi kegiatan belajar siswa dalam berprestasi. jadi perilaku belajar ini mempunyai hubungan yang positif terhadap prestasi belajar siswa

2. Hubungan kompetensi pedagogik guru KKPI terhadap prestasi belajar KKPI siswa kelas X program studi keahlian Desain Komunikasi dan Visual (DKV) SMK N 5 Yogyakarta

kompetensi kedagogik guru adalah kemampuan guru mengelola pembelajaran peserta didik, dalam hal ini kemampuan guru mulai dari merencanakan program pembelajaran, melaksanakan interaksi atau mengelola proses belajar mengajar, dan melakukan penilaian. bila seoarang guru mampu menciptakan proses belajar mengajar yang komunikatif, efektif dan efisien berdasarkan perencanaan sampai tahap evaluasi maka akan menunjang penguasaan siswa dalam menerima materi pelajaran sehingga prestasi nya

juga akan baik. Jadi penguasaan kompetensi pedagogik memberikan pengaruh yang positif terhadap peningkatan prestasi siswa

3. Hubungan perilaku belajar dan kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar KKPI siswa kelas X program studi keahlian Desain Komunikasi dan Visual (DKV) SMK N 5 Yogyakarta

Perilaku belajar merupakan faktor *internal* yang mempengaruhi cara belajar siswa, minat belajar siswa, kedisiplinan siswa dalam belajar dan lain sebagainya. Sehingga sangat dimungkinkan jika perilaku belajar siswa baik maka kemungkinan siswa memiliki prestasi belajar yang baik pula.

Selain perilaku belajar siswa sebagai faktor *internal*, prestasi belajar juga dipengaruhi oleh faktor *eksternal* salah satunya kompetensi guru yaitu mengelola pembelajaran peserta didik bila seorang guru mampu menciptakan proses belajar mengajar yang komunikatif, efektif dan efisien berdasarkan perencanaan maka akan menunjang penguasaan siswa dalam menerima materi pelajaran sehingga prestasi nya juga akan baik. Jadi penguasaan kompetensi pedagogik memberikan pengaruh yang positif terhadap peningkatan prestasi siswa

Dari dua variabel tersebut diatas yaitu perilaku belajar siswa dan kompetensi pedagogik guru diduga memiliki hubungan yang positif terhadap prestasi belajar KKPI siswa kelas X program studi keahlian Desain Komunikasi dan Visual (DKV) SMK N 5 Yogyakarta ajaran 2010/2011.

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Dari berbagai kajian teori dan penelitian yang relevan seperti tersebut diatas penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan positif antara Perilaku belajar siswa dengan prestasi belajar KKPI siswa kelas X program studi keahlian Desain Komunikasi dan Visual (DKV) SMK N 5 Yogyakarta
2. Terdapat hubungan positif antara Kompetensi Pedagogik guru KKPI dengan prestasi belajar KKPI siswa kelas X program studi keahlian Desain Komunikasi dan Visual (DKV) SMK N 5 Yogyakarta
3. Terdapat hubungan positif antara Perilaku belajar siswa dan Kompetensi Pedagogik guru KKPI dengan prestasi belajar KKPI siswa kelas X program studi keahlian Desain Komunikasi dan Visual (DKV) SMK N 5 Yogyakarta.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian *Ex-post Facto* yang bersifat deskriptif korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian *Ex-post Facto* adalah sebuah penelitian yang bertujuan untuk mengamati fenomena alamiah untuk mengungkapkan fakta yang ada tanpa melakukan manipulasi variabel bebas. Penelitian ini bersifat deskriptif korelasional karena merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai ada tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel (Suharsimi Arikunto, 2009:247). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena dalam menganalisis data menggunakan data-data numerikal atau angka yang diolah dengan metode statistik, setelah diperoleh hasilnya, kemudian dideskripsikan dengan menguraikan kesimpulan yang didasari oleh angka yang diolah dengan metode statistik tersebut.

#### **B. Tempat dan waktu penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMK N 5 Yogyakarta yang berlokasi di Jl.Kenari no 71 Yogyakarta dan akan dimulai pada bulan Februari sampai maret 2011

### **C. Variabel penelitian**

Dalam penelitian ini ada tiga variabel yaitu dua variabel bebas dan satu variabel terikat.

#### **1. Variabel bebas.**

Dalam penelitian ini, variabel bebasnya terdiri dari :

- a. Perilaku belajar siswa ( $X_1$ ).
- b. Kompetensi pedagogik guru ( $X_2$ )

#### **2. Variabel terikat**

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat yaitu Prestasi belajar siswa kelas X Program studi keahlian Desain Komunikasi dan Visual (DKV) SMK N 5 Yogyakarta (Y)

### **D. Definisi operasional variabel penelitian**

Berdasarkan teori-teori yang telah dikemukakan, maka definisi operasional masing-masing variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1. Prestasi Belajar KKPI**

Prestasi belajar KKPI adalah kecakapan nyata yang dapat diukur berupa pengetahuan, sikap dan keterampilan sebagai hasil interaksi aktif antara subyek belajar dengan obyek belajar selama berlangsung proses belajar mengajar, khususnya mata pelajaran Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI)

Prestasi belajar KKPI dalam penelitian ini adalah nilai rata-rata raport mata pelajaran KKPI siswa kelas XI program studi keahlian Desain Komunikasi dan Visual (DKV) semester gasal Tahun 2010/2011.

## 2. Perilaku Belajar

Perilaku belajar siswa dalam penelitian ini adalah tanggapan atau reaksi yang berbentuk sikap tindakan dan tingkah laku siswa kelas X program studi keahlian Desain Komunikasi dan Visual (DKV) SMK N 5 Yogyakarta dalam belajar. Tinjauan dari penelitian ini adalah dari segi kedisiplinan siswa, tanggung jawab siswa, motivasi belajar siswa dan kemampuan siswa.

## 3. Kompetensi pedagogik guru

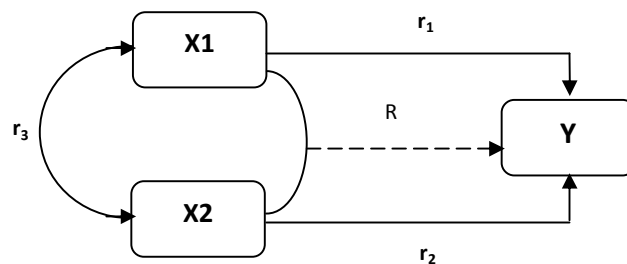
Kompetensi pedagogik guru KKPI dalam penelitian ini merupakan kemampuan guru KKPI pengelolaan pembelajaran KKPI.

Kompetensi pedagogik guru dalam penelitian ini dikembangkan dalam beberapa aspek berdasarkan Permendiknas no.16 tahun 2007, yaitu (1) memahami karakter peserta didik (2) Penyusunan rencana pembelajaran (3) Pelaksanaan proses pembelajaran (4) Penilaian hasil belajar dan tindak lanjut hasil belajar.

## **E. Paradigma penelitian**

Paradigma penelitian adalah pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti yang sekaligus jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis dan jumlah hipotesis, dan teknik analisis statistik yang akan

digunakan (Sugiyono, 2007:8). Dalam paradigma ini terdapat dua variabel independen dan satu variabel dependen.



Gambar 1. paradigma penelitian

keterangan

X1 : Perilaku belajar siswa.

X2 : Kompetensi Pedagogik guru

Y : Prestasi belajar KKPI

————> : Garis regresi (hubungan) X terhadap Y

-----> : Garis regresi ganda X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, terhadap Y

## F. Populasi dan sampel penelitian

Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2007:61). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Program

Studi Keahlian Desain Komunikasi dan Visual (DKV) SMK N 5 Yogyakarta tahun ajaran 2010/2011 yang berjumlah 60 siswa. Karena jumlah populasinya kurang dari 100 maka diambil semua sebagai sampel, sehingga penelitian ini termasuk jenis penelitian populasi.

## **G. Metode pengumpulan data**

### **1. Teknik Pengumpulan data**

Teknik Pengumpulan data merupakan cara yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode angket (*questionnaire*) dan dokumentasi agar diperoleh data yang valid, untuk mengungkapkan bagaimana hubungan perilaku belajar siswa dan kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar KKPI siswa kelas X Program studi keahlian Desain Komunikasi dan Visual (DKV) SMK N 5 Yogyakarta. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### **a. Angket (*questionnaire*)**

Menurut Suharsimi Arikunto (2009:102), bahwa "Angket (*questionnaire*) adalah sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui". Metode angket ini digunakan untuk mengambil data variabel perilaku belajar siswa dan variabel Kompetensi pedagogik guru



#### a. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data-data mengenai hal-hal atau variasi yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan sebagainya. (Suharsimi Arikunto, 2002:135). Metode dokumentasi ini digunakan untuk mengambil data tentang prestasi belajar KKPI. Dokumen yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah nilai raport semester gasal tahun ajaran 2010/2011 untuk mata pelajaran KKPI siswa kelas X program studi keahlian Desain Komunikasi dan Visual (DKV) SMK N 5 Yogyakarta tahun ajaran 2010/2011.

#### 2. Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2009:101) instrumen penelitian adalah suatu alat bantu yang dipilih atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Instrumen dalam penelitian harus mempunyai dua syarat penting, yaitu valid dan reliabel. Jenis instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen angket (*questionnaire*)

Dalam instrument angket terdapat butir pertanyaan positif dan negatif, pertanyaan negatif ini disisipkan diantara pertanyaan positif guna mengontrol tingkat ketelitian atau keseriusan responden dalam memberikan respon (Sukardi : 147)

a. Instrumen variabel Perilaku belajar siswa.

Pengukuran perilaku belajar siswa adalah bagaimana tanggapan atau reaksi yang berbentuk sikap tindakan dan tingkah laku siswa kelas X program studi keahlian Desain Komunikasi dan Visual (DKV) SMK N 5 Yogyakarta dalam belajar. Tinjauan dari penelitian ini adalah dari segi kedisiplinan siswa, tanggung jawab siswa, motivasi belajar siswa dan kemampuan siswa.

Untuk mengungkap variabel perilaku belajar siswa menggunakan instrumen yang berupa angket tertutup yaitu angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda centang pada kolom yang sesuai. Hasil dari angket penelitian ini diolah dengan menggunakan metode skala *likert* sehingga diperoleh data kuantitas masing-masing variabel. Dari definisi operasional masing-masing variabel tersebut disusunlah indikator-indikator yang kemudian dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan.

Untuk Variabel Perilaku belajar, jawaban setiap item instrumen dibuat dalam bentuk checklist yang dapat berupa kata-kata (1) sangat setuju, (2) setuju, (3) tidak setuju, (4) sangat tidak setuju. Selanjutnya dari hasil tersebut dapat diberi skor untuk keperluan analisis. Kisi-kisi untuk variabel Perilaku belajar siswa sebagai berikut.

Tabel 2. Kisi - Kisi Instrumen Variabel Perilaku Belajar

No	Indikator	Butir positif	Butir negative	Jumlah
1	Kedisiplinan siswa	1,3,4,5,	2,6,7	7
2	Tanggung jawab siswa	8,10,12	9,11,13	6
3	Motivasi belajar	14,15,16,17	18,19	6
4	Kemampuan siswa	20,21,23	22	4

Setelah menyusun kisi-kisi instrumen, selanjutnya adalah menyusun butir-butir pernyataan, butir-butir pernyataan dalam penelitian ini berbentuk pilihan. Langkah selanjutnya adalah membuat skor (*scoring*). Pembuatan skor disesuaikan dengan pola pernyataan, apabila pola pernyataannya positif maka penilaiannya sebagai berikut:

- a. Jika responden menjawab SS (Sangat setuju) skornya 4.
- b. Jika responden menjawab S (Setuju) skornya 3.
- c. Jika responden menjawab TS (Tidak setuju) skornya 2.
- d. Jika responden menjawab STS (Sangat tidak setuju) skornya 1.

Sedangkan pola pernyataannya negatif maka penilaiannya sebagai berikut:

- a. Jika responden menjawab SS (Sangat setuju) skornya 1.
- b. Jika responden menjawab S (Setuju) skornya 2.
- c. Jika responden menjawab TS (Tidak setuju) skornya 3.
- d. Jika responden menjawab STS (Sangat tidak setuju) skornya 4.

b. Instrumen variabel kompetensi pedagogik

Instrumen ini dimaksudkan untuk mengungkap kompetensi pedagogik guru. kompetensi pedagogik dalam penelitian ini dapat dilihat dari kemampuan guru memahami karakter peserta didik, kemampuan merencanakan program belajar mengajar, kemampuan melaksanakan interaksi atau mengelola proses belajar mengajar, dan kemampuan melakukan penilaian dan tindak lanjut hasil belajar.

Untuk mengungkap variabel kompetensi pedagogik guru menggunakan instrumen yang berupa angket tertutup yaitu angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda centang pada kolom yang sesuai. Hasil dari angket penelitian ini diolah dengan menggunakan metode skala *likert* sehingga diperoleh data kuantitas masing-masing variabel. Dari definisi operasional masing-masing variabel tersebut disusunlah indikator-indikator yang kemudian dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan.

Untuk Variabel Perilaku belajar, jawaban setiap item instrumen dibuat dalam bentuk checklist yang dapat berupa kata-kata (1) sangat setuju, (2) setuju, (3) tidak setuju, (4) sangat tidak setuju. Selanjutnya dari hasil tersebut dapat diberi skor untuk keperluan analisis. Kisi-kisi untuk variabel kompetensi pedagogik guru sebagai berikut.

Tabel 3. Kisi-Kisi Instrumen Variabel Kompetensi Pedagogik Guru.

No	Indikator	Butir positif	Butir negative	Jumlah
1	Memahami karakter peserta didik	1,2,4	3	4
2	Kemampuan merencanakan program belajar mengajar	5,6,8	7,9	5
3	Kemampuan mengelola proses belajar mengajar	10,11,12, 13,15,16,18	14,17	9
4	kemampuan melakukan penilaian dan tindak lanjut hasil belajar	19,20,21, 24,25	22,23	7

Setelah menyusun kisi-kisi instrumen, selanjutnya adalah menyusun butir-butir pernyataan, butir-butir pernyataan dalam penelitian ini berbentuk pilihan. Langkah selanjutnya adalah membuat skor (*scoring*). Pembuatan skor disesuaikan dengan pola pernyataan, apabila pola pernyataannya positif maka penilaiannya sebagai berikut:

- e. Jika responden menjawab SS (Sangat setuju) skornya 4.
- f. Jika responden menjawab S (Setuju) skornya 3.
- g. Jika responden menjawab TS (Tidak setuju) skornya 2.
- h. Jika responden menjawab STS (Sangat tidak setuju) skornya 1.

Sedangkan pola pernyataannya negatif maka penilaiannya sebagai berikut:

- e. Jika responden menjawab SS (Sangat setuju) skornya 1.
- f. Jika responden menjawab S (Setuju) skornya 2.

- g. Jika responden menjawab TS (Tidak setuju) skornya 3.
- h. Jika responden menjawab STS (Sangat tidak setuju) skornya 4.
- c. Instrumen variabel prestasi belajar KKPI

Sedangkan untuk variabel Prestasi Belajar KKPI diambil dari nilai rata-rata raport mata pelajaran KKPI semester gasal tahun ajaran 2010/2011. Nilai ini didapat dari salinan nilai raport siswa kelas X program studi keahlian Desain Komunikasi dan Visual (DKV) tahun ajaran 2010/2011.

#### **H. Uji Coba Instrumen**

Instrumen penelitian yang benar akan memudahkan peneliti dalam memperoleh data yang valid, akurat dan dapat dipercaya. Data penelitian merupakan bentuk penggambaran dari variabel yang diteliti. Oleh karena itu, benar tidaknya data penelitian sangat menentukan bermutu tidaknya hasil penelitian. Syarat minimal yang harus dipenuhi oleh suatu instrumen penelitian ada dua macam, yakni validitas dan reliabilitas.

Pada penelitian ini uji coba instrument menggunakan siswa kelas X program studi keahlian Animasi SMK N 5 Yogyakarta sebanyak 35 siswa. Hal ini sesuai dengan pernyataan Suharsimi Arikunto (1997:211) bahwa “Sebagai patokan sementara, untuk unit analisis siswa, subjek uji coba dapat diambil sejumlah antara 25-40, suatu jumlah yang sudah memungkinkan pelaksanaan dan analisisnya “. Selain itu juga berpedoman pada pendapat Masri Singarimbun (1991:138) yang menyatakan bahwa untuk uji coba instrumen penelitian biasanya dengan jumlah 30

sampai 35 orang sudah mencukupi dan dipilih responden yang keadaannya kurang lebih sama dengan responden sesungguhnya

#### 1. Uji Validitas Instrumen

Menurut Suharsimi Arikunto (2009:168), validitas adalah keadaan yang menggambarkan tingkat instrumen yang bersangkutan mampu mengukur apa yang akan diukur. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Sedangkan menurut Sugiyono (2007:348), instrumen yang valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Validitas dibagi menjadi dua macam yaitu validitas internal dan validitas eksternal (Sugiyono, 2007:351). Uji Validitas internal instrumen dilakukan dengan dua tahap yaitu dengan validitas isi (*Content validity*) dan validitas konstruk (*construct validity*). Validitas isi berkenaan dengan kesanggupan instrumen untuk mengukur isi yang harus diukur, artinya alat ukur tersebut mampu mengungkap isi suatu konsep yang hendak diukur. Sedangkan validitas konstruk berkenaan dengan kesanggupan untuk mengukur pengertian-pengertian yang terkandung dalam materi yang diukurnya. Menurut Sutrisno Hadi seperti yang dikutip oleh Sugiyono (2007:350) menyatakan bahwa *construct validity* sama dengan *logical validity* atau *validity by definition*. Instrumen yang mempunyai validitas konstruksi, memiliki maksud bahwa instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur gejala sesuai dengan yang

telah didefinisikan. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan berbentuk *non-test* sehingga cukup memenuhi validitas konstruk. Alasan ini dipertegas oleh Sugiyono (2007:350) yang menyatakan bahwa instrumen yang berbentuk *non-test* cukup memenuhi validitas konstruk (*construct validity*).

Menurut Sugiyono (2007:352), menyatakan bahwa untuk menguji validitas konstruk dapat dilakukan dengan mengadakan konsultasi kepada para ahli (*Judgement Experts*). Dalam hal ini setelah instrument dikonstruksikan tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli. Para ahli diminta pendapatnya tentang instrument yang telah disusun. Berdasarkan uraian di atas, dilakukan uji validitas konstruk instrumen penelitian dengan mengkonsultasikannya kepada para ahli (*Judgment Expert*) dalam bidang pendidikan, yaitu Dosen Pendidikan Teknik Elektronika Fakultas Teknik UNY.

Analisis butir pada instrumen penelitian ini diuji dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* dari Karl Pearson. Teknik ini dilakukan dengan mengkorelasikan antara skor butir dengan skor total sebagai kriterium. Rumus korelasi *product moment* dari Karl Pearson dipergunakan untuk menganalisa masing-masing butir adalah :

$$r_{XY} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$



Keterangan :

$r_{XY}$  : koefisien korelasi product moment

$\Sigma X$  : jumlah skor butir

$\Sigma Y$  : jumlah skor total

$N$  : jumlah responden

$(\Sigma X)(\Sigma Y)$  : jumlah perkalian skor butir dengan skor total

$(\Sigma X)^2$  : jumlah kuadrat skor butir

$(\Sigma Y)^2$  : jumlah kuadrat skor total (Suharsimi Arikunto, 2002:146)

Untuk mengetahui validitas butir item digunakan taraf signifikansi 5 %. Artinya sesuatu butir item dikatakan valid jika koefisien korelasi yang diperoleh (rb) lebih besar atau sama dengan angka korelasi dalam tabel (rt) pada taraf signifikansi 5 %. Sebaliknya jika (rb) lebih kecil dari (rt) maka butir tersebut tidak valid.

## 2. Uji Reabilitas Instrumen

Menurut Suharsimi Arikunto (2009:168) reliabilitas dapat uji dengan tiga teknik yaitu:

- 1) Teknik parallel (*double test double trial*) adalah teknik uji reliabilitas dengan cara peneliti mengeteskan dua buah tes sebanyak dua kali

kemudian kedua buah instrumen tersebut dihitung korelasinya dengan rumus *product moment*.

- 2) Teknik ulangan (*single test double trial*) adalah teknik uji reliabilitas dengan cara peneliti mengeteskan satu buah tes sebanyak dua kali kemudian hasil dari dua kali tes tersebut dikorelasikan dengan rumus korelasi pearson.
- 3) Teknik belah dua (*single test single trial*) adalah teknik uji reliabilitas dengan cara peneliti boleh memiliki seperangkat instrument dan hanya mengeteskan sebanyak satu kali kemudian hasilnya dianalisis dengan cara membelah instrument menjadi dua sama besar.

Lebih lanjut Suharsimi Arikunto (2009:173-180) menyatakan bahwa selain ketiga teknik di atas, masih ada cara lain yang dapat digunakan untuk mengetahui reliabilitas tes yaitu dengan rumus Flanagan, rumus Rulon, rumus K-R20, K-R21, rumus Hoyt. Rumus tersebut hanya dapat digunakan untuk soal berupa dikotomi yaitu 1 dan 0. Untuk soal angket yang bertingkat maka dapat digunakan rumus *Alpha Cronbach*.

Dengan melihat berbagai uraian di atas dan mengingat bahwa peneliti menggunakan soal angket bertingkat, maka untuk teknik uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, rumus tersebut adalah sebagai berikut:

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s^2} \right\}$$

Dimana :

$r_i$  = koefisien reliabilitas

$k$  = mean kuadrat antara subyek

$\Sigma s_i^2$  = mean kuadrat kesalahan

$s_t^2$  = variansi total (Sugiyono,2007:365)

Untuk menginterpretasikan koefisien alpha menurut Suharsimi Arikunto (2002:245) digunakan kategori :

Antara 0,800 sampai dengan 1,00 : Sangat Tinggi

Antara 0,600 sampai dengan 0,799 : Tinggi

Antara 0,400 sampai dengan 0,599 : Agak rendah

Antara 0,200 sampai dengan 0,399 : Rendah

Antara 0,000 sampai dengan 0,199 : Sangat rendah

## **I. Hasil Uji Coba Instrumen**

Pelaksanaan uji coba instrumen yang bertujuan untuk mengetahui kesahihan butir (validitas) dan keandalan (reliabilitas) instrumen ini dilaksanakan di SMK N 5 Yogyakarta terhadap 35 siswa kelas X Program Keahlian Animasi, yang memiliki keadaan kurang lebih sama dengan siswa kelas X Program Keahlian Desain Komunikasi Visual (DKV) SMK N 5 Yogyakarta.

### **1. Hasil Uji Validitas**

Hasil uji validitas ini dengan menggunakan bantuan komputer menggunakan perangkat lunak SPSS versi 16 memiliki hasil sebagai berikut :

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Jumlah Semula Item	Jumlah Item Gugur	Nomor Item Gugur	Jumlah Item Sahih
Perilaku Belajar ( $X_1$ )	26	3	9,19,22	23
Kompetensi pedagogik guru KKPI ( $X_2$ )	27	2	12,15	25

Berdasarkan uji validitas tersebut dapat diketahui bahwa terdapat beberapa butir soal yang gugur, sehingga butir soal yang gugur tidak dipakai untuk pengambilan data.

## 2. Hasil Uji Reliabilitas

Hasil uji Reliabilitas ini dengan menggunakan bantuan komputer menggunakan perangkat lunak SPSS versi 16 yang dapat diketahui sebagai berikut :

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Koefisien <i>Alpha</i>	Keterangan
Perilaku Belajar ( $X_1$ )	0,734	Tinggi
Kompetensi pedagogik guru KKPI ( $X_2$ )	0,739	Tinggi

Berdasarkan hasil uji reliabilitas tersebut, instrumen perilaku belajar dan kompetensi pedagogik guru termasuk dalam kategori tinggi, yang berarti bahwa instrumen tersebut dapat digunakan untuk melakukan penelitian.

## J. Teknik Analisis Data

### 1. Analisis Deskriptif

Data yang diperoleh dari laporan disajikan dalam bentuk deskripsi data dari masing-masing variabel. Analisis data yang dimaksud meliputi pengujian mean, median, modus, tabel distribusi frekuensi, dan histogram.

#### a. Mean, Median dan Modus

##### 1) Mean

Mean (M) merupakan nilai rata-rata yang dihitung dengan cara menjumlahkan semua nilai yang ada dan membagi total nilai tersebut dengan banyaknya sampel.

$$\text{Mean} = \bar{x} = \frac{\sum xi}{n}$$

Keterangan:

$\bar{x}$  = Mean/ rata-rata

$\sum x$  = Jumlah Skor

$n$  = Jumlah subyek (Sugiyono, 2007:49)

##### 2) Median

Median (Me) merupakan suatu bilangan pada distribusi yang menjadi batas tengah suatu distribusi nilai. Median membagi dua distribusi nilai kedalam frekuensi bagian atas dan frekuensi bagian bawah.

$$Md = b + p \left[ \frac{1/2n - F}{f} \right]$$

Keterangan :

Md = Harga Median

b = Batas bawah kelas median, yaitu kelas dimana median akan terletak

p = Panjang kelas median

n = Banyaknya data (subyek)

F = Jumlah semua frekuensi sebelum kelas median

f = Frekuensi kelas median (Sugiyono, 2007:53)

### 3) Modus

Modus (Mo) merupakan nilai atau skor yang paling sering muncul dalam suatu distribusi. Perhitungan modus menggunakan rumus :

$$Mo = b + p \left[ \frac{b_1}{b_1 + b_2} \right]$$

Keterangan:

b = Batas kelas interval dengan frekuensi terbanyak

p = Panjang kelas interval dengan frekuensi terbanyak

b<sub>1</sub> = Frekuensi pada kelas modus (frekuensi pada kelas interval yang terbanyak) dikurangi frekuensi kelas interval terdekat sebelumnya.

b<sub>2</sub> = Frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas interval berikutnya. (Sugiyono, 2007:52)

b. Tabel Distribusi Frekuensi

Penetapan jumlah kelas interval, rentang data dan panjang kelas dapat ditentukan dengan rumus sebagai berikut :

- 1) Jumlah kelas =  $1 + 3,3 \log n$ , dengan  $n$  adalah jumlah responden penelitian.
- 2) Rentang data = data terbesar – data terkecil.
- 3) Panjang kelas = rentang data : jumlah kelas interval (Sugiyono, 2007:36).

c. Kecenderungan Variabel

Kecenderungan variabel digunakan untuk memperoleh ketegasan dalam pengkategorian variabel. Menurut Djemari untuk mengidentifikasi kecenderungan variabel digunakan kategori kecenderungan berdasarkan skor perolehan yang dikelompokkan menjadi empat kategori, yaitu :

- |                                      |                 |                     |
|--------------------------------------|-----------------|---------------------|
| $X \geq M_i + 1 SD_i$                | = Sangat Tinggi |                     |
| $M_i + 1 SD_i > X \geq M_i - 1 SD_i$ | = Tinggi        |                     |
| $M_i > X \geq M_i - 1 SD_i$          | = Rendah        |                     |
| $X < M_i - 1 SD_i$                   | = Sangat Rendah | (Djemari, 2008:123) |

Selanjutnya rumus dengan kategori di atas disusun melalui langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menentukan skor terendah dan tertinggi.
2. Menghitung rata-rata ideal/ mean ideal ( $M_i$ ) yaitu =  $\frac{1}{2}$  [skor tertinggi + skor terendah].

3. Menghitung SD ideal (SDi) yaitu  $1/6$  [skor tertinggi – skor terendah].

Sedangkan menurut Sukardi (2007: 146) untuk menentukan kriteria penilaian dari instrumen yang berbentuk nontest adalah tidak berdasarkan kecenderungan variabel, tetapi menggunakan kriteria yang ditetapkan berdasarkan jumlah butir valid dan nilai yang dicapai dari skala penilaian yang digunakan. Kriteria penilaian dalam penelitian ini khususnya untuk variabel Perilaku Belajar ( $X_1$ ), variabel Kompetensi Pedagogik ( $X_2$ ) tidak menggunakan tingkat kecenderungan tetapi didasarkan pada kriteria yang disusun dengan cara pengelompokan skor (interval nilai) yang ditentukan dengan mengkategorikan kelompok skor tersebut menjadi 4 kelompok skor.

Sedangkan menurut Syaifuddin Azwar (1997: 50-1) untuk melihat tinggi rendahnya variabel berdasarkan kriteria, dilakukan komputasi korelasi antara skor tes dengan skor kriteria. Dalam mendeskripsikan kecenderungan variabel Perilaku Belajar ( $X_1$ ), Kompetensi pedagogik guru ( $X_2$ ), digunakan skor ideal berdasarkan alternatif item jawaban dan koefisien jumlah butir soal.

Angket yang digunakan sebagai alat untuk mengukur Perilaku Belajar ( $X_1$ ), Kompetensi Pedagogik ( $X_2$ ) ini terdapat 4 alternatif jawaban dengan skor 4, 3, 2, 1. Dari skor tersebut peneliti membuat kriteria penentuan kategori Perilaku Belajar ( $X_1$ ), Kompetensi Pedagogik ( $X_2$ ) dengan cara mengalikan jumlah butir soal dengan skor alternatif jawaban. Berdasarkan perkalian jumlah butir soal dengan skor alternatif jawaban yang terendah diperoleh skor



terendah (skor minimum), dan perkalian jumlah butir soal dengan skor alternatif jawaban yang tertinggi diperoleh skor tertinggi (skor maksimum).

Selanjutnya skor maksimum dan skor minimum dibagi 4 kelompok skor (interval nilai) dengan kriteria pencapaian sangat tinggi, tinggi, rendah dan sangat rendah yang dibuat dengan langkah sebagai berikut :

1. Menentukan jumlah kelas interval, di dalam penelitian ini sebanyak 4 kelas interval.
2. Menghitung rentang skor yaitu skor maksimum – minimum.
3. Menghitung panjang kelas yaitu rentang skor dibagi jumlah kelas.
4. Menyusun kelas interval dimulai dari skor terkecil sampai terbesar.

Tabel 6 . Kategori Kecenderungan Variabel Perilaku Belajar

Jumlah Skor x Skor Butir Jawaban	Kriteria
$23 \times 4 = 92$	Sangat Tinggi
$23 \times 3 = 69$	Tinggi
$23 \times 2 = 46$	Rendah
$23 \times 1 = 23$	Sangat Rendah

Tabel 7 . Kategori Kecenderungan Variabel Kompetensi Pedagogik

Jumlah Skor x Skor Butir Jawaban	Kriteria
$24 \times 4 = 96$	Sangat Tinggi
$24 \times 3 = 72$	Tinggi
$24 \times 2 = 48$	Rendah
$24 \times 1 = 24$	Sangat Rendah

#### d. Histogram

Histogram atau grafik batang dibuat untuk menyajikan data hasil penelitian berdasarkan data dari tabel distribusi frekuensi.

## 2. Pengujian Prasyarat Analis

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang bersangkutan berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas menggunakan rumus chi kuadrat dengan taraf signifikansi 5%. Rumus chi kuadrat adalah sebagai berikut:

$$x^2 = \sum \frac{(fo - fh)^2}{fh}$$

Keterangan:

$x^2$  : koefisien chi kuadrat (harga chi kuadrat yang dicari)

$fo$  : frekuensi observasi (frekuensi yang ada)

$fh$  : frekuensi harapan (frekuensi yang diharapkan)

(Suharsimi Arikunto, 2009:312)

Apabila harga  $x^2$  hitung lebih kecil dari  $x^2$  dalam tabel maka data yang diperoleh tersebar dalam distribusi normal.

### b. Uji Linieritas

Uji ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas sebagai prediktor mempunyai hubungan linear atau tidak dengan variabel terikat. Adapun rumus yang digunakan dalam uji linearitas adalah:

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan :

$F_{reg}$  : harga bilangan F untuk garis regresi

$RK_{reg}$  : rerata kuadrat garis regresi

$RK_{res}$  : rerata kuadrat residu (Sutrisno Hadi, 2004:13)

Signifikansi ditetapkan 5% sehingga apabila  $F_{hitung}$  lebih kecil dari  $F_{tabel}$  maka dianggap hubungan antar masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat adalah linear. Sebaliknya jika  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  maka tidak linear.

#### c. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara masing-masing variabel bebas. apabila terjadi multikolinieritas pada persamaan regresi dapat diartikan kenaikan variabel bebas ( $X_i$ ) dalam memprediksi variabel terikat ( $Y$ ) akan diikuti variabel bebas ( $X_i$ ) yang lain (yang terjadi multikolinieritas). Kenaikan tersebut disebabkan pernyataan butir-butir pertanyaan pada variabel yang terjadi multikolinieritas menurut responden (sampel), sebagian besar hamper sama (saling berkaitan erat).

Uji multikolinieritas ini menggunakan teknik metode VIF (*variance inflation faktor*), dimana  $VIF = 1/\text{tolerance}$ . apabila harga VIF diantara nilai 1-10 maka terjadi multikolinieritas (Wiratna Sujaweni, 2007-179).

Uji multikolinieritas dapat juga menggunakan koefisien korelasi uji corvvariance dengan ketentuan :

- 1) jika nilai korelasi 0,8 ; telah terjadi multikolinieritas
- 2) jika nilai korelasi  $< 0,8$ ; tidak terjadi multikolinieritas

### 3. Pengujian Hipotesis

Jika data hasil penelitian telah memenuhi syarat uji normalitas, uji linieritas dan uji multikolinieritas, maka analisis untuk pengujian hipotesis dapat dilakukan. Menurut Sugiyono, bila penelitian dilakukan pada seluruh populasi, maka tidak perlu dilakukan pengujian signifikansi terhadap koefisien korelasi yang ditemukan (Sugiyono,2007:224). Sugiyono juga merumuskan untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan tersebut besar atau kecil maka dapat berpedoman pada ketentuan sebagai berikut (2007:231) :

Tabel 8. Pedoman Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.00 - 0.199	Sangat rendah
0.20 - 0.399	Rendah
0.40 - 0.599	Sedang
0.60 - 0.799	Kuat
0.80 - 1.00	Sangat Kaut

Adapun pengujian hipotesis yang digunakan adalah teknik analisis korelasi sederhana dan analisis regresi ganda yang yang digunakan untuk :

a. Pengujian Hipotesis 1 dan 2

Hipotesis 1 dan 2 merupakan hipotesis yang menunjukkan hubungan sederhana sehingga uji hipotesis 1 dan 2 diuji dengan menggunakan teknik korelasi *Product Moment*. Rumusan korelasi *Product Moment* adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2 y^2)}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = koefisien korelasi

$x$  =  $(X_i - \bar{X})$

$y$  =  $(Y_i - \bar{Y})$  (Sugiyono, 2007:228)

b. Pengujian Hipotesis 3

Hipotesis ketiga merupakan hipotesis yang menunjukkan hubungan ganda sehingga untuk menguji hipotesis 3 digunakan teknik analisis regresi ganda dua prediktor, yaitu untuk mengetahui hubungan antara ketiga variabel bebas secara bersama-sama dengan variabel terikat. Langkah-langkah yang harus ditempuh dalam analisis regresi ini adalah :

1) Membuat persamaan garis regresi dua predictor / model regresi ganda

$$Y = a_1X_1 + a_2X_2 + K$$

Keterangan :

Y : kriterium

a : koefisien

X : predictor

K : konstanta (Sutrisno Hadi, 2004:27)

- 2) Mencari koefisien korelasi antara prediktor ( $X_1$  dan  $X_2$ ) dengan kriterium (Y). Rumus yang digunakan adalah :

$$R_{y(1,2)} = \frac{\sqrt{a_1 \Sigma x_1 y + a_2 \Sigma x_2 y}}{\Sigma y^2}$$

Keterangan :

$R_{y1,2,3}$  : koefisien korelasi ganda antara y dengan  $x_1, x_2$  dan  $x_3$

$a_1$  : koefisien prediktor  $x_1$

$a_2$  : koefisien prediktor  $x_2$

$\Sigma x_1 y$  : jumlah produk antara  $x_1$  dan y

$\Sigma x_2 y$  : jumlah produk antara  $x_2$  dan y

$Y^2$  : jumlah kuadrat kriterium y (Sutrisno Hadi, 2004:33)

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Data**

Penelitian ini merupakan penelitian *Ex Post Facto* yaitu penelitian yang bertujuan meneliti peristiwa yang telah terjadi. Dalam penelitian ini data yang diperoleh adalah dengan metode dokumentasi dan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner (angket). Teknik pengambilan data dengan menggunakan kuesioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang mengacu pada variabel penelitian yang meliputi perilaku belajar siswa dan kompetensi pedagogik guru KKPI

Penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas yaitu variabel Perilaku Belajar siswa ( $X_1$ ) dan Kompetensi Pedagogik Guru KKPI ( $X_2$ ) serta variabel terikat yaitu Prestasi Belajar Siswa ( $Y$ ). Pada deskripsi data berikut ini disajikan informasi data meliputi Mean ( $M$ ), Median ( $Me$ ), Modus ( $Mo$ ) dan Standar Deviasi ( $SD$ ) masing-masing variabel penelitian. Deskripsi data juga menyajikan tabel distribusi frekuensi masing-masing variabel dan histogram. Untuk mengetahui deskripsi masing-masing variabel secara rinci dapat dilihat pada uraian berikut ini:

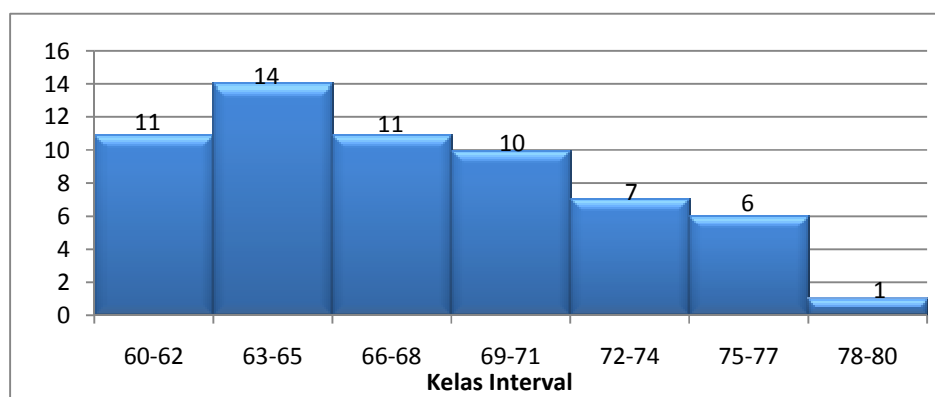
a. Prestasi Belajar KKPI

Data Prestasi Belajar Mata Pelajaran KKPI siswa SMK N 5 Yogyakarta Tahun Ajaran 2010/2011 diperoleh dari dokumentasi nilai raport siswa Kelas X semester I. Setelah diolah menggunakan SPSS versi 16.0, untuk variabel Prestasi Belajar KKPI dapat diketahui nilai rata-rata ( $M$ ) = 67,47 median ( $Me$ ) = 67,00 , modus ( $Mo$ ) = 65, dan standar deviasi ( $SD$ ) = 4,82. Selain data tersebut dapat diketahui pula nilai maksimum = 80 dan nilai minimum = 60. Jumlah kelas dihitung dengan menggunakan rumus Sturges yaitu :  $K = 1 + 3.3 \log n$  (Sugiyono, 2007 : 27). Berikut tabel distribusi frekuensi dan histogram Data Prestasi Belajar KKPI :

Tabel 9 . Distribusi Interval Prestasi Belajar KKPI

Kelas Interval	Frekuensi	Presentase (%)
60-62	11	18,33%
63-65	14	23,33%
66-68	11	18,33%
69-71	10	16,67%
72-74	7	11,67%
75-77	6	10%
78-80	1	1,67%
<b>Jumlah</b>	<b>60</b>	<b>100%</b>





Gambar 2. Histogram Prestasi Belajar KKPI

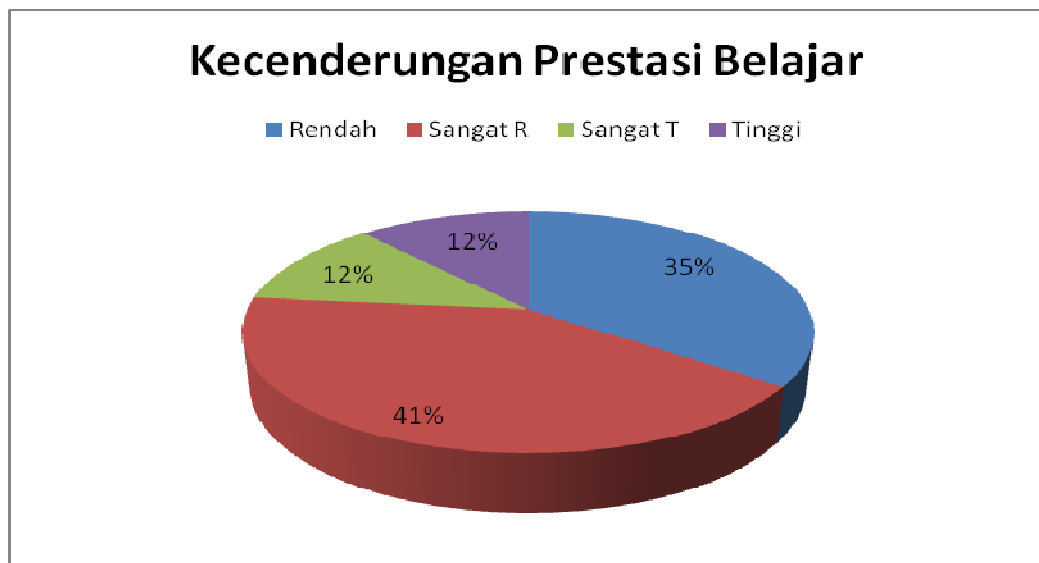
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	60	7	11.7	11.7	11.7
	61	1	1.7	1.7	13.3
	62	3	5.0	5.0	18.3
	63	1	1.7	1.7	20.0
	64	2	3.3	3.3	23.3
	65	11	18.3	18.3	41.7
	66	1	1.7	1.7	43.3
	67	6	10.0	10.0	53.3
	68	4	6.7	6.7	60.0
	69	1	1.7	1.7	61.7
	70	9	15.0	15.0	76.7
	72	7	11.7	11.7	88.3
	75	4	6.7	6.7	95.0
	76	2	3.3	3.3	98.3
	80	1	1.7	1.7	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

Gambar 3. Hasil Olah Data Deskriptif Prestasi Belajar KKPI Dengan SPSS

Data Prestasi Belajar KKPI yang diperoleh melalui metode dokumentasi, sehingga dari data tersebut dapat dibuat kecenderungan variabel prestasi belajar. Berikut adalah tabel kategori kecenderungan Prestasi Belajar dan histogramnya:

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Prestasi Belajar KKPI.

No	Kategori	Interval	Jumlah Siswa	Persentase (%)
1	Sangat Tinggi	$X > 74.95$	7	12 %
2	Tinggi	$70 > X \geq 74.95$	7	12 %
3	Rendah	$65.05 > X \geq 70$	21	35 %
4	Sangat Rendah	$X < 65.05$	25	41%
Total			60	100 %



Gambar 4. Diagram Kecenderungan Prestasi Belajar.

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai pada kategori sangat tinggi dicapai oleh 7 siswa (12 %), untuk kategori tinggi dicapai oleh

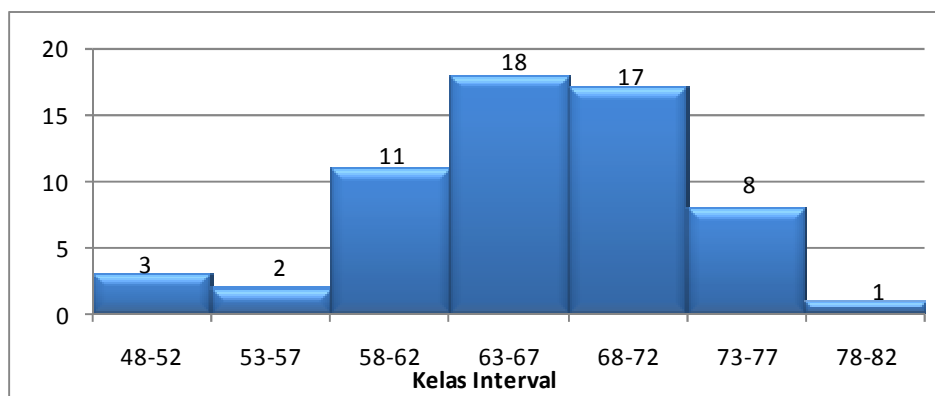
7 siswa (12 %), sedangkan untuk kategori rendah 21 siswa (35 %) dan kategori sangat rendah 25 siswa (41 %).

b. Perilaku Belajar Siswa.

Data perilaku belajar siswa diperoleh melalui data primer dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner (angket) kepada 60 siswa Program studi Keahlin Desain Kominikasi dan Visual (DKV) di SMK N 5 Yogyakarta. Berdasarkan data perilaku belajar siswa di SMK N 5 Yogyakarta diolah dengan program SPSS Versi 16.0 maka diperoleh skor tertinggi 79,00 dan skor trendah adalah 48,00. Hasil menunjukkan harga rerata (mean) sebesar 66,03; median 67,00; modus 65,00 dan standar deviasi 6,815. Jumlah kelas dihitung dengan menggunakan rumus Sturges yaitu :  $K = 1 + 3.3 \log n$  (Sugiyono, 2007 : 27). Berikut adalah distribusi frekuensi variabel tingkat penerimaan guru dan grafik histogramnya.

Tabel 11. Distribusi Interval Perilaku Belajar Siswa

Kelas Interval	Frekuensi	Presentase (%)
48-52	3	5 %
53-57	2	3.33 %
58-62	11	18.33 %
63-67	18	30%
68-72	17	28.33%
73-77	8	13.33%
78-82	1	1.67
<b>Jumlah</b>	<b>60</b>	<b>100%</b>



Gambar 5. Histogram Perilaku Belajar

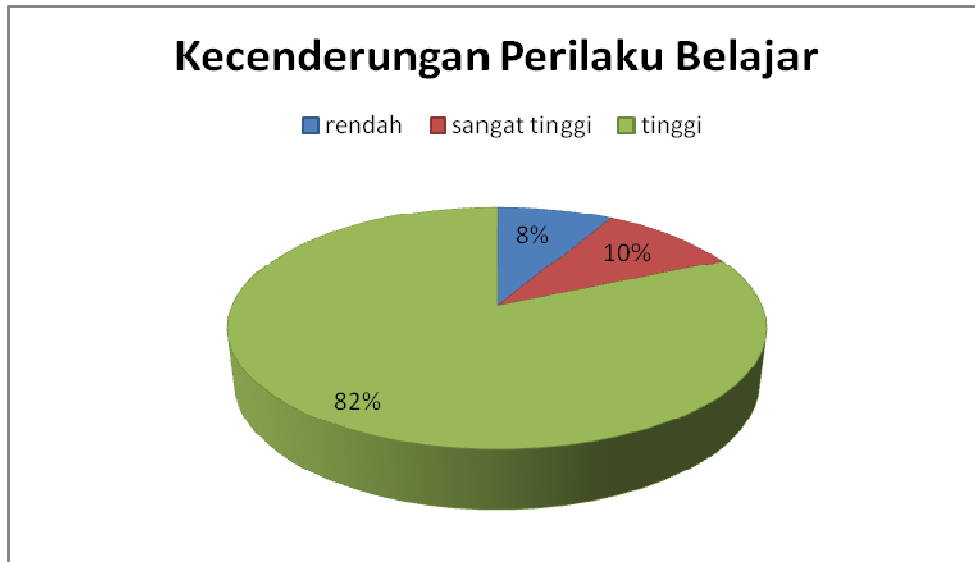
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	48	1	1.7	1.7	1.7
	50	2	3.3	3.3	5.0
	56	1	1.7	1.7	6.7
	57	1	1.7	1.7	8.3
	58	5	8.3	8.3	16.7
	59	2	3.3	3.3	20.0
	60	1	1.7	1.7	21.7
	61	2	3.3	3.3	25.0
	62	1	1.7	1.7	26.7
	63	1	1.7	1.7	28.3
	64	2	3.3	3.3	31.7
	65	7	11.7	11.7	43.3
	66	3	5.0	5.0	48.3
	67	5	8.3	8.3	56.7
	68	5	8.3	8.3	65.0
	69	2	3.3	3.3	68.3
	70	2	3.3	3.3	71.7
	71	5	8.3	8.3	80.0
	72	3	5.0	5.0	85.0
	73	1	1.7	1.7	86.7
	74	2	3.3	3.3	90.0
Total	75	2	3.3	3.3	93.3
	77	3	5.0	5.0	98.3
	79	1	1.7	1.7	100.0
		60	100.0	100.0	

Gambar 6. Hasil Olah Data Deskriptif Perilaku Belajar Dengan SPSS 16.

Data Perilaku belajar diperoleh melalui angket (kuesioner) untuk mengungkap kondisi yang sebenarnya tentang Perilaku belajar terhadap Prestasi Belajar KKPI. Angket tersebut terdiri dari 23 butir pernyataan yang terdiri dari 4 jawaban alternatif dengan jumlah responden 31 siswa. Untuk skor terendah adalah 1 dan skor tertinggi adalah 4, maka berdasarkan hal tersebut skor valid diperoleh skor terendah  $1 \times 23 = 23$  dan skor tertinggi  $4 \times 23 = 92$ . Berikut adalah tabel distribusi frekuensi kategori kecenderungan Perilaku Belajar dan histogramnya:

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Perilaku Belajar

No	Kategori	Interval	Jumlah Siswa	Persentase (%)
1	Sangat Tinggi	92 – 74.78	6	10 %
2	Tinggi	74.77 – 57.52	49	82 %
3	Rendah	57.51 – 40.26	5	8%
4	Sangat Rendah	40.25 – 23	0	0 %
Total			31	100 %



Gambar 7. Diagram Kecenderungan Perilaku Belajar.

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa Perilaku Belajar pada kategori sangat tinggi dicapai oleh 6 siswa (10 %), untuk kategori tinggi dicapai oleh 49 siswa (82 %), sedangkan untuk kategori rendah 5 siswa (8%) dan kategori sangat rendah 0 siswa (0%).

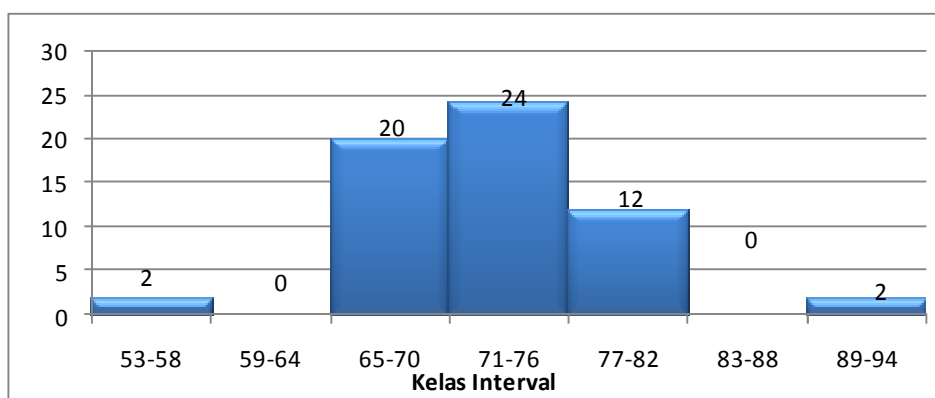
c. Kompetensi Pedagogik guru KKPI

Data kompetensi pedagogik guru KKPI diperoleh melalui data primer dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner (angket) kepada 60 siswa Program studi Keahlin Desain Kominikasi dan Visual (DKV) di SMK N 5 Yogyakarta. Berdasarkan data kompetensi pedagogik guru KKPI di SMK N 5 Yogyakarta diolah dengan program SPSS Versi 16.0 maka diperoleh skor tertinggi 94,00

dan skor trendah adalah 53,00. Hasil menunjukkan harga rerata (mean) sebesar 72,50; median 72,00; modus 59,00 dan standar deviasi sebesar 6,799. Jumlah kelas dihitung dengan menggunakan rumus Sturges yaitu :  $K = 1 + 3.3 \log n$  (Sugiyono, 2007 : 27). Berikut adalah distribusi frekuensi variabel kesulitan belajar dan grafik histogramnya.

Tabel 13 . Distribusi Interval Kompetensi Pedagogik guru KKPI

Kelas Interval	Frekuensi	Presentase (%)
53-58	2	3,33%
59-64	0	0%
65-70	20	33,33%
71-76	24	40%
77-82	12	20%
83-88	0	0%
89-94	2	3,33%
<b>Jumlah</b>	<b>60</b>	<b>100%</b>



Gambar 8. Histogram Kompetensi Pedagogik Guru KKPI

X2 Kompetensi Pedagogik Guru					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	53	2	3.3	3.3	3.3
	65	4	6.7	6.7	10.0
	66	1	1.7	1.7	11.7
	67	3	5.0	5.0	16.7
	68	3	5.0	5.0	21.7
	69	3	5.0	5.0	26.7
	70	6	10.0	10.0	36.7
	71	5	8.3	8.3	45.0
	72	4	6.7	6.7	51.7
	73	4	6.7	6.7	58.3
	74	6	10.0	10.0	68.3
	75	4	6.7	6.7	75.0
	76	1	1.7	1.7	76.7
	77	6	10.0	10.0	86.7
	78	1	1.7	1.7	88.3
	79	1	1.7	1.7	90.0
	80	1	1.7	1.7	91.7
	81	2	3.3	3.3	95.0
	82	1	1.7	1.7	96.7
	94	2	3.3	3.3	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

Gambar 9. Hasil Olah Data Deskriptif kompetensi pedagogik Dengan SPSS

16.

Data Kompetensi Pedagogik guru KKPI diperoleh melalui angket (kuesioner) untuk mengungkap kondisi yang sebenarnya tentang Kompetensi Pedagogik guru KKPI terhadap Prestasi Belajar KKPI. Angket tersebut terdiri dari 24 butir pernyataan yang terdiri dari 4



jawaban alternatif dengan jumlah responden 31 siswa. Untuk skor terendah adalah 1 dan skor tertinggi adalah 4, maka berdasarkan hal tersebut skor valid diperoleh skor terendah  $1 \times 25 = 24$  dan skor tertinggi  $4 \times 25 = 96$ . Berikut adalah tabel distribusi frekuensi kategori kecenderungan kompetensi pedagogik guru KKPI dan histogramnya:

Tabel 14. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Kompetensi Pedagogik Guru

No	Kategori	Interval	Jumlah Siswa	Persentase (%)
1	Sangat Tinggi	100 – 81.28	3	5 %
2	Tinggi	81.27 – 62.52	55	92 %
3	Rendah	62.51 – 43.76	2	3%
4	Sangat Rendah	43.75 – 25	0	0 %
Total			60	100 %



Gambar 10. Diagram Kecenderungan Kompetensi Pedagogik Guru KKPI.

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa Kompetensi Pedagogik guru KKPI pada kategori sangat tinggi dicapai oleh 3 siswa (5 %), untuk kategori tinggi dicapai oleh 55 siswa (92 %), sedangkan untuk kategori rendah 2 siswa (3%) dan kategori sangat rendah 0 siswa (0 %).

## 2. Uji Prasyarat Analisis

Sebelum dilakukan analisis data, akan dilakukan analisis prasyarat yang meliputi uji normalitas, uji linieritas dan uji multikolinieritas. Hasil uji prasyarat analisis sebagai berikut :

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan analisis Chi Kuadrat. Setelah dilakukan uji normalitas menggunakan SPSS versi 16 dan hasilnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 15. Ringkasan Hasil Uji Normalitas

Variabel	Df	$X^2_{Hitung}$	$X^2_{Tabel}$	Kesimpulan
$X_1$	23	26.400	35.17	Normal
$X_2$	14	20.667	23.68	Normal
Y	19	20.500	30.14	Normal

Dari hasil uji normalitas tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel Perilaku Belajar( $X_1$ ) kompetensi pedagogik ( $X_2$ ) guru KKPI dan Prestasi Belajar KKPI (Y) mempunyai sebaran data yang

berdistribusi normal, dimana harga  $X^2_{hitung}$  lebih kecil dari harga  $X^2_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5%. Secara lengkap perhitungan dapat dilihat pada lampiran uji normalitas.

b. Uji Linieritas

Tujuan uji linieritas adalah untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat linier atau tidak. Untuk pengujian ini digunakan tabel anova dengan melihat nilai *probability* pada *deviation from Linearity*. Kriteria pengujian linieritas adalah jika harga F hitung lebih kecil dari pada F tabel dan nilai taraf signifikansi hitung lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 ( $p > 0,05$ ), maka hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat adalah linier. Berikut ini hasil uji linieritas ;

Tabel 16 . Uji Linieritas

Model Hubungan	Nilai F Analisis	Signifikansi	Keterangan
X <sub>1</sub> dengan Y	19,510	0,000	Linier
X <sub>2</sub> dengan Y	9,504	0,004	Linier

Hasil uji linieritas pada tabel 12 dapat diketahui bahwa masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen mempunyai nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 ( $P > 0,05$ ),

hal ini menunjukkan bahwa semua variabel penelitian adalah linier. Secara lengkap perhitungan dapat dilihat pada lampiran uji linieritas.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah antar variabel bebas mempunyai hubungan yang sama tinggi atau tidak. Multikolinearitas dapat diketahui dari nilai VIF masing-masing variabel. Model regresi terbebas dari multikolinearitas apabila nilai VIF masing-masing prediktor kurang dari 10 ( $VIF < 10$ ). Dan apabila nilai VIF lebih dari 10 ( $VIF > 10$ ), berarti model regresi terkena persoalan multikolinearitas. Hasil pengujian multikolinearitas menggunakan SPSS versi 16 dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 17. Ringkasan Hasil Uji Multikolinearitas Dengan Regresi Ganda

Variabel	Tolerance	VIF	Korelasi	Koefisien Korelasi	Keterangan
X <sub>1</sub>	0.962	1.039	rx <sub>1</sub> x <sub>2</sub>	0.194	Non multikolinearitas
X <sub>2</sub>	0.962	1.039	rx <sub>2</sub> x <sub>1</sub>	0.194	Non multikolinearitas

Berdasarkan tabel di atas nilai VIF masing-masing variabel bebas tidak lebih dari 10 ( $VIF < 10$ ), maka dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak mengandung persoalan multikolinear.

#### 4. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas rumusan masalah. Untuk itu hipotesis harus diuji kebenarannya secara empiris. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis korelasi sederhana untuk hipotesis 1 dan 2 serta menggunakan analisis regresi ganda untuk hipotesis 3. Analisis tersebut digunakan untuk mengetahui koefisien korelasi baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama antara variabel bebas (Perilaku Belajar dan Kompetensi Pedagogik guru ) terhadap variabel terikat (Prestasi Belajar KKPI). Adapun hipotesis yang akan diuji adalah:

**a. Hipotesis 1, Terdapat Hubungan Positif Antara Perilaku Belajar Terhadap Prestasi Belajar KKPI Siswa Kelas X Program Studi Keahlian Desain Komunikasi Visual (DKV) SMKN 5 Yogyakarta Tahun Ajaran 2010/2011.**

Dasar pengambilan keputusan menggunakan koefisien korelasi ( $r_{x1y}$ ) antara variabel perilaku belajar ( $X_1$ ) terhadap Prestasi Belajar KKPI ( $Y$ ), besarnya koefisien korelasi yang dihasilkan berdasarkan analisis menggunakan perangkat lunak SPSS 16 didapatkan koefisien korelasi senilai 0,480.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa koefisien korelasi yang dihasilkan bernilai positif, kemudian nilai koefisien korelasi tersebut dikonsultasikan dengan tabel interpretasi koefisien korelasi untuk mengetahui besarnya tingkat hubungan antara variabel perilaku belajar ( $X_1$ ) terhadap Prestasi Belajar KKPI ( $Y$ ). Hasil pengujian korelasi menggunakan SPSS versi 16 dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 18. Korelasi Perilaku Belajar ( $X_1$ ) dengan Prestasi Belajar KKPI (Y)

Korelasi	$r_{hitung}$	Nilai Interpretasi	Keterangan
Korelasi $X_1$ Y	0.480	0.40-0.599	Sedang

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai  $r_{hitung}$  berada diantara  $0.40 < 0.480 < 0.599$ , sehingga koefisien korelasi yang dihasilkan termasuk dalam kategori sedang.

**b. Hipotesis 2, Terdapat Hubungan Positif Antara Kompetensi Pedagogik Guru KKPI Terhadap Prestasi Belajar KKPI Siswa Kelas X Program Studi Keahlian Desain Komunikasi Visual (DKV) SMKN 5 Tahun Ajaran 2010/2011.**

Dasar pengambilan keputusan menggunakan koefisien korelasi ( $r_{x_2y}$ ) antara variabel kompetensi pedagogik guru ( $X_2$ ) terhadap Prestasi Belajar KKPI (Y), besarnya koefisien korelasi yang dihasilkan berdasarkan analisis menggunakan perangkat lunak SPSS 16 didapatkan koefisien korelasi senilai 0.364

Hasil tersebut menunjukkan bahwa koefisien korelasi yang dihasilkan bernilai positif, kemudian nilai koefisien korelasi tersebut dikonsultasikan dengan tabel interpretasi koefisien korelasi untuk mengetahui besarnya tingkat hubungan antara variabel kompetensi pedagogik guru ( $X_2$ ) terhadap Prestasi Belajar KKPI (Y). Hasil pengujian multikolinearitas menggunakan SPSS versi 16 dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 19. Korelasi Kompetensi Pedagogik Guru KKPI ( $X_2$ ) dengan Prestasi Belajar KKPI (Y)

Korelasi	$r_{hitung}$	Nilai Interpretasi	Keterangan
Korelasi $X_2$ Y	0.364	0.20-0.399	Rendah

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai  $r_{hitung}$  berada diantara  $0.20 < 0.364 < 0.399$ , sehingga koefisien korelasi yang dihasilkan termasuk dalam kategori rendah.

**c. Hipotesis 3, Terdapat Hubungan Positif Antara Perilaku Belajar Dan Kompetensi Pedagogik Guru KKPI Secara Bersama-Sama Terhadap Prestasi Belajar KKPI Siswa Kelas X Program Keahlian Desain Komunikasi Visual ( DKV) SMKN 5 Yogyakarta Tahun Ajaran 2010/2011.**

Untuk menguji hipotesis tersebut dilakukan dengan analisis regresi ganda. Ringkasan hasil regresi ganda dapat dilihat pada table berikut ini :

Tabel 20. Ringkasan Hasil Uji Regresi Ganda

Variabel	Koefisien
Perilaku belajar ( $X_1$ )	0,302
Kompetensi pedagogik guru KKPI ( $X_2$ )	0,199
Konstanta	33,069
R	0.555
$R^2$	0,308
$F_{hitung}$	12,691

### 1) Persamaan Garis Regresi Ganda dua prediktor

Hasil analisis regresi berganda tersebut diketahui persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 33,069 + 0,302 X_1 + 0,199X_2$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien  $X_1$  sebesar 0.302 artinya apabila nilai Perilaku belajar ( $X_1$ ) meningkat 1 poin, maka nilai Prestasi belajar KKPI (Y) akan meningkat sebesar 0.302 poin. Koefisien  $X_2$  sebesar 0.199 artinya apabila nilai Kompetensi pedagogik guru ( $X_2$ ) meningkat 1 point maka pertambahan nilai pada Prestasi belajar KKPI (Y) sebesar 0,199 poin.

### 2) Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi menunjukkan tingkat ketepatan garis regresi. Garis regresi digunakan untuk menjelaskan proporsi dari ragam variabel terikat yang diterangkan oleh variabel bebasnya. Hasil perhitungan SPSS 16 menunjukkan bahwa  $R^2$  sebesar 0,308. Nilai tersebut berarti 30.8 % perubahan pada variabel Prestasi Belajar KKPI (Y) dapat diterangkan oleh variabel Perilaku Belajar ( $X_1$ ), Kompetensi Pedagogik Guru KKPI ( $X_2$ ) sedangkan 69.2 % dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.



## **B. Pembahasan**

### **1. Kecenderungan Prestasi Belajar siswa kelas X Program Studi Keahlian Desain Komunikasi Visual (DKV) SMKN 5 Yogyakarta Tahun Ajaran 2010/2011.**

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai pada kategori sangat tinggi dicapai oleh 7 siswa (12 %), untuk kategori tinggi dicapai oleh 7 siswa (12 %), sedangkan untuk kategori rendah 21 siswa (35 %) dan kategori sangat rendah 25 siswa (41 %). Dari hasil analisis data prestasi siswa menunjukkan bahwa 25 siswa memiliki nilai KKPI dalam kategori sangat rendah. Sehingga data tersebut menunjukkan tingkat kecenderungan data prestasi belajar KKPI siswa berpusat pada kategori sangat rendah yang ditunjukkan dengan  $\bar{X} < 65.05$  persentase sebesar 41 %

Hal ini berarti prestasi belajar KKPI siswa kelas X DKV di SMKN 5 Yogyakarta berada pada kategori sangat rendah. Rendahnya prestasi belajar KKPI dapat disebabkan beberapa faktor internal dan eksternal sesuai dengan kajian teori yang telah diuraikan.

### **2. Kecenderungan Perilaku Belajar siswa kelas X Program Studi Keahlian Desain Komunikasi Visual (DKV) SMKN 5 Yogyakarta Tahun Ajaran 2010/2011**

Dari hasil analisis dapat dilihat bahwa kecenderungan perilaku belajar pada kategori sangat tinggi dicapai oleh 6 siswa (10 %), untuk kategori tinggi dicapai oleh 49 siswa (82 %), sedangkan untuk kategori rendah 5 siswa (8%) dan kategori sangat rendah 0 siswa (0 %). Sehingga

data tersebut menunjukkan bahwa data perilaku belajar berpusat pada kategori tinggi yang ditunjukkan dengan persentase sebesar 82 %, Hal ini berarti perilaku belajar KKPI siswa kelas X DKV di SMKN 5 Yogyakarta berada pada kategori tinggi.

**3. Kecenderungan Kompetensi Pedagogik Guru KKPI kelas X Program Studi Keahlian Desain Komunikasi Visual (DKV) SMKN 5 Yogyakarta Tahun Ajaran 2010/2011**

dapat dilihat bahwa Kompetensi Pedagogik guru KKPI pada kategori sangat tinggi dicapai oleh 3 siswa (5 %), untuk kategori tinggi dicapai oleh 55 siswa (92 %), sedangkan untuk kategori rendah 2 siswa (3%) dan kategori sangat rendah 0 siswa (0 %). Sehingga data tersebut menunjukkan bahwa data kompetensi pedagogik guru KKPI berpusat pada kategori tinggi yang ditunjukkan dengan persentase sebesar 92 %, hal ini berarti kompetensi guru KKPI di SMKN 5 Yogyakarta berada pada kategori tinggi.

**4. Hipotesis 1, Terdapat Hubungan Positif Antara Perilaku Belajar Terhadap Prestasi Belajar KKPI Siswa Kelas X Program Studi Keahlian Desain Komunikasi Visual (DKV) SMKN 5 Yogyakarta Tahun Ajaran 2010/2011.**

Hasil analisis menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif antara perilaku belajar terhadap prestasi belajar KKPI siswa kelas X program studi keahlian Desain Komunikasi Visual (DKV) SMKN 5 Yogyakarta tahun ajaran 2010/2011. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis korelasi

*Product Moment* dan diperoleh harga  $r_{x1y}$  0.480, yang kemudian dikonsultasikan dengan harga tabel interpretasi koefisien korelasi. Berdasarkan tabel interpretasi koefisien korelasi harga  $r_{x1y}$  termasuk dalam kategori sedang.

Hasil koefisien korelasi Perilaku Belajar dengan Prestasi Belajar KKPI termasuk dalam kategori sedang disebabkan Perilaku Belajar merupakan salah satu faktor internal dari berbagai faktor internal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Faktor internal yang mempengaruhi Prestasi Belajar KKPI selain Perilaku Belajar antara lain faktor jasmaniah siswa, faktor psikologis siswa, faktor motivasi siswa dan faktor sikap dan tanggung jawab siswa.

Dari hasil koefisien korelasi yang bernilai positif dapat dikatakan bahwa semakin tinggi nilai Perilaku Belajar maka semakin tinggi pula Prestasi Belajar KKPI siswa. Hal ini berlaku untuk sebaliknya yaitu semakin rendah nilai Perilaku Belajar maka semakin rendah pula Prestasi Belajar KKPI siswa.

Hasil Hipotesis 1 tersebut diperkuat oleh kajian teori yang menyebutkan bahwa prestasi belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Dalam kajian ini Perilaku Belajar termasuk salah satu faktor internal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Hal tersebut juga diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Sriyono Sandro C.M yang berjudul “Pengaruh Kepedulian Orang Tua Terhadap Perilaku Belajar

Siswa Kelas III SMK Sukowati Sragen Tahun Pelajaran 2004-2005”, hasil penelitian menunjukkan bahwa kepedulian orang tua dan perilaku belajar siswa mempunyai hubungan yang positif dengan koefisien korelasi sebesar 0.877, dan memiliki Sumbangan Efektif (SE) sebesar 75.97 % serta memiliki Sumbangan Relatif (SR) sebesar 24.03 %.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa Perilaku Belajar memiliki hubungan yang positif terhadap Prestasi Belajar KKPI dan berinterpretasi sedang, yang telah sesuai dengan kajian teori dan relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sriyono Sandro C.M.

**5. Hipotesis 2, Terdapat Hubungan Positif Antara Kompetensi Pedagogik Guru KKPI Terhadap Prestasi Belajar KKPI Siswa Kelas X Program Studi Keahlian Desain Komunikasi Visual (DKV) SMKN 5 Yogyakarta Tahun Ajaran 2010/2011**

Hasil analisis menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif antara kompetensi pedagogik guru KKPI terhadap prestasi belajar KKPI siswa kelas X program studi keahlian Desain Komunikasi Visual (DKV) SMKN 5 Yogyakarta tahun ajaran 2010/2011.

. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis korelasi *Product Moment* dan diperoleh harga  $r_{x2y}$  0.364, yang kemudian dikonsultasikan dengan harga tabel interpretasi koefisien korelasi. Berdasarkan tabel interpretasi koefisien korelasi harga  $r_{x2y}$  termasuk dalam kategori rendah.

Hasil koefisien korelasi Kompetensi Pedagogik guru KKPI dengan Prestasi Belajar KKPI termasuk dalam kategori rendah disebabkan Kegiatan kompetensi pedagogik guru merupakan salah satu faktor eksternal dari berbagai faktor eksternal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Faktor eksternal yang mempengaruhi Prestasi Belajar selain Kompetensi guru antara lain faktor lingkungan sosial dan non sosial, faktor budaya, faktor lingkungan fisik tempat tinggal dan sekolah serta faktor spiritual keagamaan.

Dari hasil koefisien korelasi yang bernilai positif dikatakan bahwa semakin tinggi nilai Kompetensi Pedagogik guru KKPI maka semakin tinggi pula Prestasi Belajar KKPI siswa. Hal ini berlaku untuk sebaliknya yaitu semakin rendah nilai Kompetensi Pedagogik Guru KKPI maka semakin rendah pula Prestasi Belajar KKPI siswa.

Hasil Hipotesis 2 tersebut diperkuat oleh kajian teori yang menyebutkan bahwa prestasi belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Dalam kajian ini Kompetensi Pedagogik Guru KKPI termasuk salah satu faktor eksternal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Hal tersebut juga diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Finsensius Oetpah yang berjudul “kontribusi kompetensi guru SAINS terhadap prestasi belajar SAINS siswa kelas VII SMP Se-kabupaten Timor tengah utara Tahun 2005”, Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa:

kompetensi Pedagogik memiliki kontribusi positif dan signifikan terhadap prestasi siswa sebesar 54,4%.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa Kompetensi Pedagogik guru KKPI dengan Prestasi Belajar KKPI memiliki hubungan positif dan berinterpretasi rendah. Yang telah sesuai dengan kajian teori dan relevan penelitian yang dilakukan oleh Finsensius Oetpah.

**6. Hipotesis 3, Terdapat Hubungan Positif Antara Perilaku Belajar Dan Kompetensi Pedagogik Guru KKPI Secara Bersama-Sama Terhadap Prestasi Belajar KKPI Siswa Kelas X Program Studi Keahlian Desain Komunikasi Visual (DKV) SMKN 5 Yogyakarta Tahun Ajaran 2010/2011**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku belajar dan kompetensi pedagogik guru KKPI bersama-sama memiliki hubungan positif dengan Prestasi Belajar KKPI siswa. Berdasarkan hasil analisis regresi ganda diperoleh harga  $R_{y(1,2)}$  sebesar 0,555 atau diinterpretasikan memiliki tingkat hubungan sedang.

Hasil koefisien regresi ganda antara Perilaku Belajar dan Kompetensi Pedagogik Guru KKPI terhadap Prestasi Belajar KKPI termasuk dalam kategori sedang disebabkan Perilaku Belajar dan Kompetensi Pedagogik Guru KKPI merupakan faktor-faktor baik internal maupun eksternal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Faktor internal dan eksternal ini merupakan sebagian kecil dari faktor-faktor yang dapat mempengaruhi Prestasi Belajar KKPI siswa.

Dari hasil koefisien korelasi yang bernilai positif dapat dikatakan bahwa semakin tinggi Perilaku Belajar dan Kompetensi Pedagogik Guru KKPI maka semakin tinggi Prestasi Belajar KKPI. Hal ini berlaku untuk sebaliknya yaitu semakin rendah nilai Perilaku Belajar dan Kompetensi Pedagogik Guru KKPI maka semakin rendah Prestasi Belajar KKPI

Hasil dari koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,308. Nilai tersebut berarti 30.8 % perubahan pada variabel Prestasi Belajar KKPI (Y) dapat diterangkan oleh Perilaku Belajar ( $X_1$ ), Kompetensi Pedagogik guru KKPI ( $X_2$ ) sedangkan 69.2 % dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan Penelitian**

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang dikemukakan di atas maka kesimpulan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Prestasi Belajar KKPI siswa kelas X program studi keahlian Desain Komunikasi Visual (DKV) SMK N 5 Yogyakarta tahun ajaran 2010/2011 tergolong kategori sangat rendah hal ini dibuktikan dalam distribusi frekuensi kecenderungan dengan interval  $X < 65.05$  dengan persentase sebesar 41 %.
2. Perilaku Belajar siswa kelas X program studi keahlian Desain Komunikasi Visual (DKV) SMK N 5 Yogyakarta tahun ajaran 2010/2011 tergolong kategori tinggi hal ini dibuktikan dalam distribusi frekuensi kecenderungan dengan interval  $74.77 - 57.52$  dengan persentase sebesar 82 %
3. Kompetensi Pedagogik Guru KKPI Kelas X Program studi Keahlian Desain Komunikasi Visual (DKV) SMK N 5 Yogyakarta tahun ajaran 2010/2011 tergolong kategori tinggi hal ini dibuktikan dalam distribusi frekuensi kecenderungan dengan interval  $81.27 - 62.52$  dengan persentase sebesar 92 %.
4. Terdapat hubungan positif antara perilaku belajar terhadap prestasi belajar KKPI siswa kelas X program studi keahlian Desain Komunikasi Visual (DKV)



SMK N 5 Yogyakarta tahun ajaran 2010/2011 yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,480 dengan nilai interpretasi sedang

5. Terdapat hubungan positif antara perilaku belajar terhadap prestasi belajar KKPI siswa kelas X program studi keahlian Desain Komunikasi Visual (DKV) SMK N 5 Yogyakarta tahun ajaran 2010/2011 yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,364 dengan nilai interpretasi rendah.
6. Terdapat hubungan positif perilaku belajar dan kompetensi pedagogik secara bersama-sama terhadap prestasi belajar KKPI siswa kelas X program studi keahlian Desain Komunikasi Visual (DKV) SMK N 5 Yogyakarta tahun ajaran 2010/2011. Hal ini ditunjukkan dengan harga koefisien regresi ganda  $R_{y(1,2)}$  sebesar 0,555 dengan nilai interpretasi sedang dan memiliki koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0.308 yang memiliki arti bahwa 30.8 % perubahan pada variabel Prestasi Belajar KKPI (Y) dapat diterangkan oleh variabel Perilaku Belajar ( $X_1$ ), Kompetensi Pedagogik guru KKPI ( $X_2$ ) sedangkan 69.2 % dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## **B. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, walaupun telah dilakukan usaha yang maksimal dalam pelaksanaan penelitian, keterbatasan tersebut antara lain :

1. Untuk mendapatkan data digunakanlah angket, ada kemungkinan responden (siswa) mengetahui bahwa angket tersebut tidak berpengaruh terhadap nilainya, sehingga ada kemungkinan siswa mengisi angket kurang sungguh-sungguh.

2. Penyebaran angket dilakukan langsung oleh peneliti pada siswa kelas X yang hanya menggunakan waktu 20 menit, sehingga kemungkinan dalam menjawab angket penelitian ada kesan terburu-buru maupun terpaksa dari siswa.
3. Penelitian ini hanya dilakukan pada siswa Kelas X Program Studi Keahlian Desain Komunikasi Visual (DKV) Tahun Ajaran 2010/2011, sehingga belum tentu memiliki hasil sama dengan sekolah lain pada jurusan yang sama.

### **C. Saran Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka dapat diberikan saran - saran sebagai berikut :

1. Hubungan perilaku belajar siswa kelas X Program keahlian DKV di SMK N 5 Yogyakarta terhadap prestasi belajar KKPI berada pada kategori sedang, Oleh karena itu untuk lebih meningkatkan prestasi belajar KKPI perlu dilakukan berbagai upaya dalam meningkatkan kedisiplinan siswa, rasa tanggung jawab siswa, memotivasi siswa untuk lebih berprestasi dan meningkatkan kemampuan siswa khususnya dalam mata pelajaran KKPI, hal ini tidak lepas dari peran guru KKPI dan pihak sekolah.
2. Hubungan kompetensi pedagogik guru KKPI di SMK N 5 Yogyakarta terhadap prestasi berada pada kategori rendah . Oleh karena itu guna meningkatkan kompetensi pedagogik guru KKPI pihak sekolah diharapkan memperhatikan kinerja guru dan mengadakan tindak lanjut antara lain dengan mengadakan seminar, pelatihan, workshop dll agar penguasaan kompetensi guru lebih baik sehingga dapat meningkatkan prestasi siswa.

3. Penelitian ini memberikan informasi Hubungan perilaku belajar siswa dan kompetensi pedagogik guru KKPI terhadap prestasi belajar KKPI sebesar 30,8 %. Hasil tersebut menunjukkan bahwa masih banyak faktor lain yang mempengaruhi Prestasi Belajar KKPI dan tidak terakomodir dalam penelitian ini. Diharapkan dalam penelitian selanjutnya peneliti dapat melakukan penelitian untuk mengetahui faktor-faktor lain yang mempengaruhi Prestasi Belajar siswa agar penelitian yang dilakukan bisa memberikan manfaat yang lebih bagi masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas. Undang-undang No 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen . diambil dari <http://www.kemdiknas.go.id>. diakses 1 Desember 2010.
- Depdiknas. Permendiknas No 16 tahun 2007 tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru. diambil dari <http://www.kemdiknas.go.id>. diakses 1 Desember 2010.
- Depdiknas. Undang-Undang No 20 tahun 2005 tentang system pendidikan nasional diambil dari <http://www.kemdiknas.go.id>. diakses 1 Desember 2010.
- Djemari Mardapi.(2008). *Teknik Penyusunan Instrumen Tes Dan Non Tes*. Yogyakarta : Mitra Cendikia
- Hadi, Sutrisno. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta : Penerbit Andi
- Gita Nurmareta Sari. (2009). *Hubungan Antara Gaya Belajar dengan Prestasi Belajar pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*. FISE UNY.
- Moh.Uzer Usman. (2002). *Menjadi Guru Professional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhibbin Syah. (2005). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mulyasa, E. (2008). *Profesi Keguruan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Nana Sudjana. (2006). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: P.T. Remaja Rosdakarya.
- Ngalim Purwanto.(2006). *Psikologi Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta:Rineka Cipta.

Sriyono Sandro. (2005). *Pengaruh Kepedulian Orang Tua Terhadap Perilaku Belajar Siswa Kelas III SMK Sukowati Sragen Tahun Ajaran 2004/2005*. FT UNES.

Sumadi Suryabrata. 1998. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: CV Rajawali Press.

Sugiyono. (1999). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Bandung : CV. Alfabeta.

Sugiyono. (2007). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta.

Suharsimi Arikunto. (2002). *Prosedur Penelitian*. Jakarta : P.T . Rineka Cipta.

Suharsimi Arikunto. (2009). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: P.T. Rineka Cipta.

Syaiful Bahri Djamarah. (2008). *Rahasia Sukses Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa (1989). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka

Zainal Arifin.(1991). *Evaluasi Instruksional*. Bandung: P.T. Remaja Rosdakarya

LAMPIRAN-LAMPIRAN



## **INSTRUMEN PENELITIAN**

**Judul Skripsi : Hubungan Perilaku Belajar dan Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Prestasi Belajar KKPI Siswa Kelas X Program Studi Keahlian Desain Komunikasi dan Visual (DKV) SMKN 5 Yogyakarta Tahun Ajaran 2010/2011**

**Lokasi : SMK Negeri 5 Yogyakarta**

**Peneliti : Silfi Hinggil Dewi**

**NIM : 07520244079**

**Semester : VIII**

**Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK INFORMATIKA  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2011**

LAMPIRAN 1. Instrumen Penelitian

Kepada : Yth. Siswa kelas X Jurusan DKV  
SMK Negeri 5 Yogyakarta

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan rencana penelitian yang kami lakukan pada siswa kelas X SMK Negeri 5 Yogyakarta, maka kami mohon kesediaan anda untuk menjawab angket yang kami berikan pada anda. Angket ini bertujuan untuk mengungkap Hubungan Perilaku Belajar dan Kompetensi Pedagogik guru KKPI Terhadap Prestasi Belajar KKPI.

Dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan pada angket, kami mohon pada anda untuk menjawab dengan apa adanya, yaitu jawaban yang sesuai dengan keadaan anda yang sebenarnya.

Jawaban yang anda berikan dalam angket ini, kami jamin tidak ada sangkut pautnya terhadap nilai dalam kegiatan belajar anda. Sedang pencantuman nama serta identitas lainnya yang kami minta, semata-mata hanya untuk memudahkan dalam pengumpulan data.

Atas kerja sama anda untuk mengisi angket ini kami ucapkan banyak terima kasih. Bantuan anda sangat besar artinya bagi kami dan semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas budi baik anda sekalian. Amin.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

Yogyakarta, Februari 2011

Peneliti

Silfi Hinggil Dewi

NIM. 07520244079



## LAMPIRAN 1. Instrumen Penelitian

### Petunjuk Pengisian Angket

1. Tulis terlebih dahulu identitas anda : nama, nomor induk, dan jurusan pada tempat yang tersedia.
2. Pilih salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan anda yang sebenarnya dengan memberi tanda centang pada kolom yang disediakan (✓).
3. Perubahan jawaban dapat dilakukan dengan cara memberi tanda (X) pada pilihan yang dibatalkan pada lembar jawaban.
4. Jawaban yang paling benar adalah jawaban yang sesuai dengan pendapat anda.
5. Setelah selesai menjawab semua pertanyaan, kembalikan angket ini kepada yang bersangkutan.

Contoh :

No.	Butir Instrumen	Skor			
		1	2	3	4
1.	Saya selalu mengerjakan PR dirumah.				✓

Rentang/Bobot Skor Pertanyaan Positif			
1	2	3	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	Tidak Setuju (TS)	Setuju (S)	Sangat Setuju (SS)

Rentang/Bobot Skor Pertanyaan Negatif			
4	3	2	1
Sangat Tidak Setuju (STS)	Tidak Setuju (TS)	Setuju (S)	Sangat Setuju (SS)

LAMPIRAN 1. Instrumen Penelitian

Nama :
NIS :
Jurusan : Desain Komunikasi dan Visual (DKV)

Instrumen angket untuk Perilaku Belajar

No.	Butir Instrumen	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Di rumah saya belajar minimal 2 jam sehari				
2.	Saya jarang belajar di rumah				
3.	Saya selalu mengerjakan tugas dari sekolah tepat waktu				
4.	Saya selalu mengulang pelajaran yang disampaikan guru sepulang dari sekolah				
5.	Saya selalu datang ke sekolah sebelum bel masuk berbunyi				
6.	Kadang-kadang saya pulang sekolah sebelum jadwal yang ditetapkan atau membolos sekolah				
7.	Saya sering istirahat melebihi waktu istirahat				
8.	Saya merasa bahwa belajar merupakan tanggung jawab setiap siswa				
9.	Saya tidak pernah melaksanakan tugas piket kebersihan kelas				
10.	Saya selalu mematuhi tata tertib sekolah				
11.	Saya sering bersendau gurau saat melaksanakan pelajaran praktek				
12.	Saya sangat menghormati guru-guru di sekolah				
13.	Saya sering mengerjakan pekerjaan rumah di sekolah				
14.	Saya selalu bersemangat saat belajar di rumah				

LAMPIRAN 1. Instrumen Penelitian

No	Butir instrument	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
15.	Saya selalu ingin menjadi lebih baik dari teman-teman satu kelas				
16.	Saya selalu menanyakan pelajaran yang kurang saya ketahui kepada guru saat KBM ataupun sesudahnya				
17.	Saya tidak mudah menyerah menyelesaikan tugas walaupun sering terjadi kegagalan				
18.	Saya tidak pernah mencoba berexperimen dengan dunia Teknologi Informasi				
19.	Saya kadang-kadang pasif saat pelajaran praktek				
20.	Saya mampu mengaplikasikan seluruh program komputer yang telah diajarkan				
21.	Kadang-kadang saya mampu belajar hingga larut malam				
22.	Saya tidak sanggup belajar rutin setiap hari				
23.	Saya dapat bekerjasama dengan teman-teman satu kelas				

# LAMPIRAN 1. Instrumen Penelitian

Instrumen angket untuk kompetensi pedagogik guru

No.	Butir Instrumen	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Guru KKPI mampu memberi sikap teladan yang baik kepada siswa dan patut ditiru				
2.	Guru KKPI mampu dalam menghafal nama siswa dan memahami karakter siswa ( misal bandel, rajin, aktif atau pasif dalam pembelajaran)				
3.	Guru KKPI kurang memperhatikan perkembangan siswa selama menempuh pelajaran KKPI				
4.	Guru KKPI mampu memahami kesulitan belajar siswa				
5.	Guru KKPI mampu menyampaikan tujuan dan manfaat materi pelajaran KKPI yang akan dipelajari				
6.	Guru KKPI mampu menyampaikan kepada siswa rencana materi pembelajaran yang akan dipelajari				
7.	Guru KKPI tidak melibatkan siswa untuk mendiskusikan metode pembelajaran KKPI yang akan dilaksanakan				
8.	Guru KKPI mampu dalam menjelaskan media yang pembelajaran yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran				
9.	Guru KKPI tidak menjelaskan kepada siswa rencana penilaian yang digunakan setiap akhir materi pelajaran				
10.	Guru KKPI mampu dalam mengajak siswa untuk berdoa sebelum dan sesudah pelajaran				
11.	Guru KKPI mampu menghubungkan materi yang dipelajari dan keadaan yang relevan dan manfaat mempelajari nya				
12.	Guru KKPI dalam menyampaikan materi menggunakan bahasa yang mudah dipahami.				
13.	Guru KKPI mampu memotivasi siswa untuk aktif bertanya dalam kegiatan pembelajaran				
14.	Guru KKPI tidak pernah menyimpulkan materi yang telah dipelajari				
15.	Guru KKPI selalu menanyakan kepada siswa tentang materi yang belum jelas				
16.	Guru KKPI mampu menjelaskan jawaban dari setiap pertanyaan siswa				
17.	Guru KKPI tidak mengadakan evaluasi atau penilaia setiap kompetensi dasar				

LAMPIRAN 1. Instrumen Penelitian

No	Butir Instrumen	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
18.	Guru KKPI selalu memulai dan mengakhiri pelajaran tepat waktu				
19.	Guru KKPI mampu menentukan standar nilai kelulusan dalam ulangan harian				
20.	Guru KKPI mampu memberikan soal ulangan sesuai dengan materi.				
21.	Guru KKPI selalu mengomentari hasil belajar siswa (misal memberikan catatan singkat pada hasil kerja siswa)				
22	Guru KKPI tidak menyampaikan tingkat ketercapaian belajar siswa				
23	Guru KKPI tidak memberikan remidi pada siswa yang nilai ulangan nya belum memenuhi standar.				
24	Guru KKPI mampu menentukan bagian-bagian pelajaran yang memerlukan perbaikan				
25	Guru KKPI memberikan materi tambahan untuk materi yang sulit dan pokok				

## LAMPIRAN 2. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

### Validitas Butir Perilaku Belajar

		TOTAL	STATUS
TOTAL	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	1  35	
ITEM 1	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.475** .004 35	SAHIIH
ITEM 2	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.348* .040 35	SAHIIH
ITEM 3	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.368* .029 35	SAHIIH
ITEM 4	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.439** .008 35	SAHIIH
ITEM 5	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.611** .000 35	SAHIIH
ITEM 6	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.439** .008 35	SAHIIH
ITEM 7	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.434** .009 35	SAHIIH
ITEM 8	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.550** .001 35	SAHIIH
ITEM 9	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.064 .715 35	GUGUR
ITEM 10	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.550** .001 35	SAHIIH
ITEM 11	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.390* .020 35	SAHIIH
ITEM 12	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.475** .004 35	SAHIIH
ITEM 13	Pearson Correlation	.642** .000	SAHIIH

## LAMPIRAN 2. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

	Sig. (2-tailed) N	35	
ITEM 14	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.611** .000 35	SAHIIH
ITEM 15	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.559** .000 35	SAHIIH
ITEM 16	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.390* .020 35	SAHIIH
ITEM 17	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.475** .004 35	SAHIIH
ITEM 18	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.559** .000 35	SAHIIH
ITEM 19	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.200 .249 35	GUGUR
ITEM 20	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.642** .000 35	SAHIIH
ITEM 21	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.687** .000 35	SAHIIH
ITEM 22	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.311 .069 35	GUGUR
ITEM 23	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.611** .000 35	SAHIIH
ITEM 24	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.559** .000 35	SAHIIH
ITEM 25	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.611** .000 35	SAHIIH
ITEM 26	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.642** .000 35	SAHIIH

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed)

\* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed)

## LAMPIRAN 2. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

### Variabel butir Kompetensi Pedagogik guru KKPI

		TOTAL	STATUS
TOTAL	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	1  35	
ITEM 1	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.627** .000 35	SAHIIH
ITEM 2	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.494** .003 35	<b>SAHIIH</b>
ITEM 3	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.627** .000 35	SAHIIH
ITEM 4	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.521** .001 35	SAHIIH
ITEM 5	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.621** .000 35	SAHIIH
ITEM 6	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.530** .001 35	SAHIIH
ITEM 7	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.415* .013 31	SAHIIH
ITEM 8	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.530** .001 35	SAHIIH
ITEM 9	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.494** .003 35	SAHIIH
ITEM 10	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.394* .019 35	SAHIIH
ITEM 11	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.763** .000 35	SAHIIH
ITEM 12	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.269 .118 35	GUGUR
ITEM 13	Pearson	.717**	SAHIIH



## LAMPIRAN 2. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

	Correlation Sig. (2-tailed) N	.000 35	
ITEM 14	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.763** .000 35	SAHIIH
ITEM 15	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.269 .118 35	GUGUR
ITEM 16	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.539** .001 35	SAHIIH
ITEM 17	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.698** .000 35	SAHIIH
ITEM 18	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.510** .002 35	SAHIIH
ITEM 19	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.481** .003 35	SAHIIH
ITEM 20	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.607** .000 35	SAHIIH
ITEM 21	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.698** .000 35	SAHIIH
ITEM 22	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.510** .002 35	SAHIIH
ITEM 23	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.481** .003 35	SAHIIH
ITEM 24	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.663** .000 35	SAHIIH
ITEM 25	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.455** .006 35	SAHIIH
ITEM 26	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.415* .013 35	SAHIIH
ITEM 27	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.663** .000 35	SAHIIH

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed)

\* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed)

## LAMPIRAN 2. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

### Reabilitas Perilaku Belajar

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.734	.900	24

### Reabilitas Pedagogik Guru

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.739	.925	26

### LAMPIRAN 3. Skor Total Data Penelitian

**Skor Total Data Penelitian**

Resp.	Y	X1	X2
1	72	69	75
2	62	65	77
3	72	71	75
4	70	58	73
5	68	71	81
6	75	65	82
7	66	64	72
8	67	68	70
9	64	65	70
10	64	56	67
11	72	70	76
12	60	64	69
13	70	65	77
14	65	65	71
15	67	66	68
16	70	61	81
17	60	62	72
18	60	61	74
19	76	67	75
20	70	72	68
21	63	72	69
22	65	71	73
23	68	67	65
24	65	70	70
25	65	65	74
26	69	77	74
27	60	50	71
28	65	68	78
29	68	75	71
30	60	68	67
31	65	58	67

### LAMPIRAN 3. Skor Total Data Penelitian

Resp.	Y	X1	X2
32	60	77	94
33	80	74	94
34	68	66	71
35	65	59	72
36	75	75	77
37	67	66	70
38	67	67	65
39	70	71	69
40	75	77	74
41	61	50	53
42	65	58	72
43	65	57	70
44	62	48	73
45	70	73	65
46	67	59	77
47	67	58	79
48	70	71	68
49	72	79	65
50	60	60	74
51	62	72	53
52	72	67	75
53	76	74	80
54	72	68	74
55	72	63	77
56	75	69	77
57	65	58	73
58	70	68	70
59	65	65	66
60	70	67	71

Keterangan:

Y = Prestasi Belajar KKPI

X<sub>1</sub> = Perilaku Belajar

X<sub>2</sub> = Kompetensi Pedagogik Guru KKPI

## Perhitungan Distribusi Frekuensi

### A. Variabel Fasilitas Belajar ( $X_1$ )

1. Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 60 \\ &= 1 + 3,3 * 1.778 \\ &= 6.867 = 7 \end{aligned}$$

2. Rentang Data (*Range*)

$$\begin{aligned} &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} + 1 \\ &= 79 - 48 + 1 = 32 \end{aligned}$$

3. Panjang Kelas

$$\begin{aligned} &= \text{Rentang data} : \text{jumlah kelas interval} \\ &= 32 : 7 = 4.5 \text{ dibulatkan menjadi } 5 \end{aligned}$$

4. Perhitungan Nilai Rata-rata Ideal ( $M_i$ ) dan Standar Deviasi Ideal ( $SD_i$ )

$$\begin{aligned} \text{a. Nilai Rata-Rata Ideal } (M_i) &= \frac{1}{2} (79 + 48) \\ &= 63.5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{b. Standar deviasi ideal } (SD_i) &= \frac{1}{6} (79 - 48) \\ &= 5.16 \end{aligned}$$

### B. Variabel Kompetensi Pedagogik ( $X_2$ )

1. Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 60 \\ &= 1 + 3,3 * 1.778 \\ &= 6.867 = 7 \end{aligned}$$

#### LAMPIRAN 4. Perhitungan Data Deskriptif

##### 2. Rentang Data (*Range*)

$$= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} + 1$$

$$= 94 - 53 + 1 = 42$$

##### 3. Panjang Kelas

$$= \text{Rentang data} : \text{jumlah kelas interval}$$

$$= 42 : 7 = 6$$

##### 4. Perhitungan Nilai Rata-rata Ideal (Mi) dan Standar Deviasi Ideal (SDi)

$$\text{a. Nilai rata-rata Ideal (Mi)} = \frac{1}{2} (94 + 53)$$

$$= 73.5$$

$$\text{b. Standar Deviasi Ideal (SDi)} = \frac{1}{6} (94 - 53)$$

$$= 6.8$$

#### C. Variabel Prestasi Belajar (Y)

##### 1. Jumlah Kelas Interval

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 60$$

$$= 1 + 3,3 * 1.778$$

$$= 6.867 = 7$$

##### 2. Rentang Data (*Range*)

$$= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} + 1$$

$$= 80 - 60 + 1 = 21$$

##### 3. Panjang Kelas

$$= \text{Rentang data} : \text{jumlah kelas interval}$$

$$= 21 : 7 = 3$$

#### LAMPIRAN 4. Perhitungan Data Deskriptif

##### 4. Perhitungan Nilai Rata-rata Ideal (Mi) dan Standar Deviasi Ideal (SDi)

$$\begin{aligned}\text{a. Nilai rata-rata Ideal (Mi)} &= \frac{1}{2} (80 + 60) \\ &= 70\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{b. Standar Deviasi Ideal (SDi)} &= \frac{1}{6} (80 - 60) \\ &= 3.3\end{aligned}$$

## Lampiran 5. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Variabel

### PERHITUNGAN KATEGORI KECENDERUNGAN

#### A. Data Perilaku Belajar ( $X_1$ )

Jumlah Soal	= 23 butir	
Skor Ideal Terendah	= 1 x 23	= 23
Skor Ideal Tertinggi	= 4 x 23	= 92
Jumlah Kelas	= 4	
Rentang Interval (R)	= 92 - 23	= 69
Panjang Interval	= 69 : 4	= 17.25

Tabel Kategori Skor Ideal Variabel  $X_1$

No	Kategori	Interval
1	Sangat Tinggi	92 – 74.78
2	Tinggi	74.77 – 57.52
3	Rendah	57.51 – 40.26
4	Sangat Rendah	40.25 – 23

#### B. Data Kompetensi Pedagogik Guru KKPI ( $X_2$ )

Jumlah Soal	= 25 butir	
Skor Ideal Terendah	= 1 x 25	= 25
Skor Ideal Tertinggi	= 4 x 25	= 100
Jumlah Kelas	= 4	
Rentang Interval (R)	= 100 - 25	= 75
Panjang Interval	= 75 : 4	= 18.75

Tabel Kategori Skor Ideal Variabel  $X_2$

No	Kategori	Interval
1	Sangat Tinggi	100 – 81.28
2	Tinggi	81.27 – 62.52
3	Rendah	62.51 – 43.76
4	Sangat Rendah	43.75 – 25



## Lampiran 5. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Variabel

### C. Data Prestasi Belajar Mata Pelajaran KKPI (Y)

#### 1. Perhitungan Kecenderungan Data

$$\text{Nilai Maksimal} = 80$$

$$\text{Nilai Minimal} = 60$$

$$\begin{aligned}\text{Mi} &= \frac{1}{2} (80+60) \\ &= 70\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{SDi} &= \frac{1}{6} (80-60) \\ &= 3.33\end{aligned}$$

Batasan Kategori Kecenderungan :

$$\begin{aligned}\text{a. Sangat Tinggi} &= x > (\text{Mi} + 1.5 \text{ SDi}) \\ &= x > (70 + 4.95) \\ &= x > 74.95\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{b. Tinggi} &= \text{Mi sampai } (\text{Mi} + 1.5 \text{ SDi}) \\ &= 70 \text{ sampai } (70 + 4.95) \\ &= 70 \text{ sampai } 74.95\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{c. Rendah} &= (\text{Mi} - 1.5 \text{ SDi}) \text{ sampai } \text{Mi} \\ &= (70 - 4.95) \text{ sampai } 70 \\ &= 65.05 \text{ sampai } 70\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{d. Sangat Rendah} &= x < (\text{Mi} - 1.5 \text{ SDi}) \\ &= x < (70 - 4.95) \\ &= x < 65.05\end{aligned}$$

No	Kategori	Interval
1	Sangat Tinggi	$X > 74.95$
2	Tinggi	$70 > X \geq 74.95$
3	Rendah	$65.05 > X \geq 70$
4	Sangat Rendah	$X < 65.05$

## UJI PRASYARAT ANALISIS

### 1. UJI NORMLITAS

Test Statistics

	prestasi	perilaku	kompetensi
Chi-Square	20.500 <sup>a</sup>	26.400 <sup>b</sup>	20.667 <sup>c</sup>
Df	14	23	19
Asymp. Sig.	.001	.282	.356

a. 15 cells (100.0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 4.0.

b. 24 cells (100.0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 2.5.

c. 20 cells (100.0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 3.0.

**TABEL CHI KUADRAT ( $X^2$ ) DENGAN TARAF SIGNIFIKANSI 5%**

df (derajat kebebasan)	Chi Kuadrat ( $X^2$ )	df (derajat kebebasan)	Chi Kuadrat ( $X^2$ )
5	11,070	55	73,311
10	18,307	60	79,082
15	24,996	65	84,821
20	31,410	70	90,531
25	37,652	75	96,217
30	43,773	80	101,879
35	49,802	85	107,522
40	55,758	90	113,145
45	61,656	95	118,752
50	67,505	100	124,342

## LAMPIRAN 6. Uji Prasyarat Analisis

### 2. UJI LINIERITAS

#### a. Perilaku Belajar Dengan Prestasi belajar KKPI

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y Prestasi Belajar KKPI * X1 Perilaku Belajar Siswa	Between Groups	(Combined)	783.352	23	34.059	2.087	.023
		Linearity	318.431	1	318.431	19.510	.000
		Deviation from Linearity	464.921	22	21.133	1.295	.240
	Within Groups		587.581	36	16.322		
	Total		1370.93	59			

Measures of Association				
	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Y Prestasi Belajar KKPI * X1 Perilaku Belajar Siswa	.482	.232	.756	.571

#### b. Kompetensi Pedagogik Guru KKPI Dengan Prestasi Belajar KKPI

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y Prestasi Belajar KKPI * X2 Kompetensi Pedagogik Guru	Between Groups	(Combined)	608.217	19	32.011	1.679	.083
		Linearity	181.228	1	181.228	9.504	.004
		Deviation from Linearity	426.989	18	23.722	1.244	.275
	Within Groups		762.717	40	19.068		
	Total		1370.93	59			

Measures of Association				
	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Y Prestasi Belajar KKPI * X2 Kompetensi Pedagogik Guru	.364	.132	.666	.444

### 3. UJI MULTIKOLINIERITAS

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95% Confidence Interval for B		Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)	33.069	7.027		4.706	.000	18.997	47.140					
Perilaku	.302	.079	.428	3.807	.000	.143	.461	.482	.450	.419	.962	1.039
kompetensi	.199	.080	.281	2.499	.015	.040	.358	.364	.314	.275	.962	1.039

a. Dependent Variable: prestasi

## UJI HIPOTESIS PENELITIAN

### 1. Pengujian Hipotesis 1 dan 2

Correlations				
		X1 Perilaku Belajar Siswa	X2 Kompetensi Pedagogik Guru	Y Prestasi Belajar KKPI
X1 Perilaku Belajar Siswa	Pearson Correlation	1	.194	.482**
	Sig. (2-tailed)		.138	.000
	N	60	60	60
X2 Kompetensi Pedagogik Guru	Pearson Correlation	.194	1	.364**
	Sig. (2-tailed)	.138		.004
	N	60	60	60
Y Prestasi Belajar KKPI	Pearson Correlation	.482**	.364**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.004	
	N	60	60	60

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### 2. Pengujian Hipotesis 3

Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
Prestasi	67.4667	4.82039	60
Perilaku	66.0333	6.81466	60
kompetensi	72.5000	6.79855	60

# LAMPIRAN 7. Uji Hipotesis Penelitian

**Correlations**

		Prestasi	Perilaku	kompetensi
Pearson Correlation	Prestasi	1.000	.482	.364
	Perilaku	.482	1.000	.194
	kompetensi	.364	.194	1.000
Sig. (1-tailed)	Prestasi	.	.000	.002
	Perilaku	.000	.	.069
	kompetensi	.002	.069	.
N	Prestasi	60	60	60
	Perilaku	60	60	60
	kompetensi	60	60	60

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	kompetensi, Perilaku <sup>a</sup>		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Prestasi

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	422.382	2	211.191	12.691	.000 <sup>a</sup>
	Residual	948.551	57	16.641		
	Total	1370.933	59			

a. Predictors: (Constant), kompetensi, Perilaku

b. Dependent Variable: Prestasi

LAMPIRAN 7. Uji Hipotesis Penelitian

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.555 <sup>a</sup>	.308	.284	4.07937	.308	12.691	2	57	.000	2.118

a. Predictors: (Constant), kompetensi, Perilaku

b. Dependent Variable: Prestasi

**KEPUTUSAN DEKAN  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
NOMOR : 25/ELK/Q-I/I/2011**

**TENTANG  
PENGANGKATAN PEMBIMBING TUGAS AKHIR SKRIPSI  
BAGI MAHASISWA FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**DEKAN FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

- Menimbang** : 1. Bahwa sehubungan dengan telah dipenuhi syarat untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, perlu diangkat pembimbing.  
2. Bahwa untuk keperluan dimaksud perlu ditetapkan dengan Keputusan Dekan.
- Mengingat** : 1. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003.  
2. Peraturan Pemerintah RI Nomor 60 tahun 1999.  
3. Keputusan Presiden RI: a. Nomor 93 tahun 1999; b. 305/M tahun 1999.  
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI: Nomor 274/O/1999.  
5. Keputusan Mendiknas RI Nomor 003/O/2001.  
6. Keputusan Rektor UNY Nomor : 529/H34/KP/2007.

**MEMUTUSKAN**

**Menetapkan**

**Pertama** : Mengangkat Pembimbing Tugas Akhir Skripsi bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta sebagai berikut :

Nama Pembimbing : Rahmatul Irfan, MT

Bagi mahasiswa :

Nama/No. Mahasiswa : Silfi Hinggil Dewi / 07520244079

Jurusan/ Prodi : Pendidikan Teknik Elektronika / Pendidikan Teknik Informatika

**Kedua** : Dosen pembimbing disertai tugas membimbing penulisan Tugas Akhir Skripsi sesuai dengan Pedoman Tugas Akhir Skripsi.

**Ketiga** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan

**Keempat** : Segala sesuatu akan diubah dan dibetulkan sebagaimana mestinya apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini.



Ditetapkan : di Yogyakarta

Pada tanggal : 20 Januari 2011

Dekan

Wardan Suyanto, Ed.D

NIP. 19540810 197803 1 001

**Tembusan Yth :**

1. Pembantu Dekan I, II, III FT UNY
2. Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika
3. Ka Bag Tata Usaha FT UNY
4. Yang bersangkutan

Wir/20/01/2011/11:12:58



## SURAT PERMOHONAN VALIDASI

Kepada Yth.  
Bpk. Mazduki zakaria, MT  
Di tempat

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Silfi Hinggil Dewi  
NIM : 07520244079  
Jurusan : Pendidikan Teknik Informatika

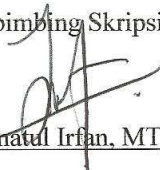
Dengan ini memohon kesediaanya untuk memeriksa dan memberikan masukan pada instrumen penelitian dengan judul “ Hubungan Perilaku Belajar dan Kompetensi Pedagogik guru Terhadap Prestasi Belajar Ketrampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI) Siswa Kelas X Program Studi Keahlian Desain Komunikasi dan Visual (DKV) SMK N 5 Yogyakarta Tahun Ajaran 2010/2011 ”.

Demikian permohonan ini, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 14 Februari 2011

Mengetahui,

Pembimbing Skripsi

  
Rahmatul Irfan, MT

NIP. 19790517 200604 1 002

Yang Menyatakan,

  
Silfi Hinggil Dewi

NIM. 07520244079

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Mazduki Zakaria, MT  
NIP : 19640917 198901 1 001  
Jabatan : Dosen Pendidikan Teknik Elektronika

Menerangkan telah mengadakan Judgment terhadap instrumen skripsi saudara :

Nama : Silfi Hinggil Dewi  
NIM : 07520244079  
Prodi : Pendidikan Teknik Informatika  
Judul : Hubungan Lingkungan Perilaku Belajar dan Kompetensi Pedagogik guru Dengan Prestasi Belajar KKPI Siswa Kelas X Program Studi Keahlian Desain Komunikasi dan Visual (DKV) SMK N 5 Yogyakarta Tahun Ajaran 2010/2011.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Saran-saran dan masukan :

Siswa dan guru mengahomodari  
judul variabel ( perilaku belajar siswa  
dan kompetensi pedagogik guru )  
bertepatan permenoritas 10.16 th 2007.

Yogyakarta, Februari 2011

  
Mazduki Zakaria, MT  
NIP. 19640917 198901 1 001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
**FAKULTAS TEKNIK**

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281  
Telp. (0274) 586168 psu. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734  
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: [ft@uny.ac.id](mailto:ft@uny.ac.id) ; [teknik@uny.ac.id](mailto:teknik@uny.ac.id)

17/02/2011 10:44:26



Certificate No. QSG 00532

Nomor : 154/H34.15/PL/2011  
Lamp. : 1 (satu) bendel  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

17 Februari 2011

Yth.

1. Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY
2. Walikota Yogyakarta c.q. Kepala Dinas Perijinan Kota Yogyakarta
3. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Propinsi DIY
4. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kota Yogyakarta
5. Kepala SMKN 5 Yogyakarta

Dalam rangka pelaksanaan Mata Kuliah Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul **"Hubungan Perilaku Belajar dan Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Prestasi Belajar Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI) Siswa Kelas X Program Studi Keahlian Desain Komunikasi Visual (DKV) SMKN 5 Yogyakarta Tahun Ajaran 2010/2011"**, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:


No.	Nama	NIM	Jurusan/Prodi	Lokasi Penelitian
1.	Silfi Hinggil Dewi	07520244079	Pend. Teknik Informatika - S1	SMKN 5 Yogyakarta;

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu : Rahmatul Irfan, M.T.,  
NIP : 19790517 200604 1 002

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai tanggal 17 Februari 2011 sampai dengan selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.

Dekan,  
u.b. Pembantu Dekan I,

  
Dr. Sudji Munadi  
NIP 19530310 197803 1 003

Tembusan:  
Ketua Jurusan  
Ketua Program Studi



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

**SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814, 512243 (Hunting)  
YOGYAKARTA 55213

**SURAT KETERANGAN / IJIN**

Nomor : 070/1218/V/2011

Membaca Surat : Dekan Fak. Teknik UNY

Nomor : 154/H.34.15/PL/2011

Tanggal Surat : 22 Februari 2011.

Perihal : Ijin Penelitian

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam Melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
  2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman Penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintahan Daerah;
  3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
  4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

**DIJIJINKAN** untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) kepada :

Nama : SILFI HINGGIL DEWI

NIP/NIM : 07520244079

Alamat : Karangmalang, Yogyakarta

Judul : HUBUNGAN PERILAKU BELAJAR DAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR KETERAMPILAN KOMPUTER DAN PENGELOLAAN INFORMASI (KKPI) SISWA KELAS X PROGRAM STUDI KEAHLIAN DESAIN KOMUNIKASI VISUAL (DKV) SMK 5 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2010/2011

Lokasi : Kota Yogyakarta

Waktu : 3 (tiga) bulan

Mulai tanggal 22 Februari s/d 22 Mei 2011

Dengan ketentuan :

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Provinsi DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan **softcopy** hasil penelitiannya kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY dalam **compact disk (CD)** dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mematuhi ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang dengan mengajukan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di : Yogyakarta  
Pada tanggal : 22 Februari 2011

An. Sekretaris Daerah  
Asisten Perekonomian dan Pembangunan  
Ub. Kepala Biro Administrasi Pembangunan

**J. SURAT DJUMADAL**

NIP. : 19560403 198209 1 001

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Walikota Yogyakarta Cq. Dinas Perizinan
3. Ka. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga Provinsi DIY
4. Dekan Fak. Teknik UNY
5. Yang bersangkutan





PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA

DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515866, 562682

EMAIL : perizinan@jogja.go.id EMAIL INTRANET : perizinan@intra.jogja.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/0434  
1106/34

- Dasar : Surat izin / Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta  
Nomor : 070/1210/V/2011 Tanggal : 22/02/2011
- Mengingat : 1. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah  
2. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;  
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 33 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;  
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;  
5. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 38/I.2/2004 tentang Pemberian izin/Rekomendasi Penelitian/Pendataan/Survei/KKN/PKL di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Dijijinkan Kepada : Nama : SILFI HINGGIL DEWI NO MHS / NIM : 07520244079  
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Teknik - UNY  
Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta  
Penanggungjawab : Rahmatul Irfan, MT.  
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : HUBUNGAN PERILAKU BELAJAR DAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR KETRAMPILAN KOMPUTER DAN PENGELOLAAN INFORMASI (KKPI) SISWA KELAS X PROGRAM STUDI KEAHLIAN DESAIN KOMUNIKASI VISUAL (DKV) SMK N 5 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2010/2011

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta  
Waktu : 22/02/2011 Sampai 22/05/2011  
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan  
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberi Laporan hasil Penelitian kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)  
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat  
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah  
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan -ketentuan tersebut diatas  
Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya

Tanda tangan  
Pemegang Izin

SILFI HINGGIL DEWI

Dikeluarkan di : Yogyakarta  
pada tanggal : 22-2-2011



Tembusan Kepada :

- Yth. 1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)  
2. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Prop. DIY  
3. Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta  
4. Kepala SMK Negeri 5 Yogyakarta  
5. Ybs.



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA  
DINAS PENDIDIKAN  
**SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 5 YOGYAKARTA**  
Alamat Jl. Kenari 71 Telp. (0274) 513463 FAX : (0274) 523203 Yogyakarta 55165  
E-mail : smkn5jogja@yahoo.com

---

**SURAT KETERANGAN**

NO: 070/236

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMK Negeri 5 Yogyakarta menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : SILFI HINGGIL DEWI  
NIM : 07520244079  
Program Studi : Pendidikan Teknik Informatika  
Fakultas : Teknik  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian di SMK Negeri 5 Yogyakarta dari tanggal 7 s.d 10 Maret 2011, dengan judul penelitian :

"Hubungan Perilaku Belajar Dan Kompetensi Pedagogik Guru KKPI Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Program Keahlian Desain Komunikasi Visual (DKV) SMK Negeri 5 Yogyakarta Tahun Ajaran 2010/2011"

Demikian Surat Keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Yogyakarta, 24 Maret 2011  
Kepala Sekolah

SUYONO, S.Pd, M.Eng  
NIP. 19580623 198003 1 004

**KEPUTUSAN DEKAN  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA.  
NOMOR : 012/PTI/III/2011**

**TENTANG  
PENGANGKATAN PANITIA PENGUJI TUGAS AKHIR SKRIPSI  
BAGI  
MAHASISWA F.T. UNY  
ATAS NAMA : Silfi Hinggil Dewi**

**DEKAN FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Menimbang : 1. Bahwa sehubungan dengan telah dipenuhinya persyaratan untuk mengikuti ujian Skripsi bagi mahasiswa F.T. UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA, dipandang perlu untuk dilaksanakan ujian Skripsi dengan tertib dan lancar serta penentuan hasilnya dapat dinilai secara obyektif.  
2. Bahwa untuk keperluan dimaksud dipandang perlu mengangkat Panitia Penguji Tugas Akhir Skripsi dengan Keputusan Dekan.

Mengingat : 1. Undang-Undang RI : Nomor 20 Tahun 2003  
2. Peraturan Pemerintah RI : Nomor 60 Tahun 1999  
3. Keputusan Presiden RI : Nomor 93 Tahun 1999 ; Nomor 305 M Tahun 1999  
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 0464/O/1992 ; Nomor 274/O/1999  
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI : Nomor 003/O/2001  
6. Keputusan Rektor UNY : Nomor 529/H34/KP/2007.

Mengingat pula : Keputusan Dekan F.T. UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA Nomor 042 Tahun 1989

**MEMUTUSKAN**

Menetapkan  
Pertama : Mengangkat Panitia Penguji Skripsi bagi mahasiswa F.T. UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA yang susunan personalianya sebagai berikut :

- |                         |                         |
|-------------------------|-------------------------|
| 1. Ketua / Pembimbing I | : Rahmatul Irfan, M.T.  |
| 2. Sekretaris           | : Djoko Santoso, M.Pd.  |
| 3. Penguji Utama I      | : Masduki Zakaria, M.T. |

Bagi mahasiswa	:
Nama/No. Mahasiswa	: Silfi Hinggil Dewi / 07520244079
Jurusan/Prodi	: Pendidikan Teknik Elektronika/Pendidikan Teknik Informatika

Kedua : Ujian dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 7 April 2011 mulai pukul 13.00 sampai dengan selesai, bertempat di ruang Sidang.

Ketiga : Segala sesuatu akan diubah dan dibetulkan sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini.

Ditetapkan : di Yogyakarta  
Pada tanggal : 31 Maret 2011



Awatun Suyanto, Ed.D  
NIP. 19640810 197803 1 001

**Tembusan Yth :**

1. Pembantu Dekan II FT UNY
2. Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika
3. Kasub. Bag. Pendidikan FT UNY
4. Kepala Media FT UNY
5. Yang bersangkutan.

Wir/31/03/2011/11:34:54